

**PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM
MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN
PESISIR BARAT**

(Studi pada Pelaku UMKM di Desa Suka Baru
Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

**ARI EFRIZAL
NPM : 1951020021**



Program studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM
MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN
PESISIR BARAT**

(Studi pada Pelaku UMKM di Desa Suka Baru
Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

ARI EFRIZAL
NPM : 1951020021

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr.Moh.Bahrudin,M.Ag.

Pembimbing II : Yulistia devi, S.E, MS.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Merupakan Program Pemerintahan Yang Bertujuan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Apakah Pinjaman Kur Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Mengetahui Apakah Pembiayaan Kur Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Mengetahui Apakah Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM, Untuk Menjelaskan Bagaimana Pandangan Dalam Ekonomi Islam Mengenai Pengaruh Pinjamandan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM.

Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Masyarakat Sukabaru Yang Memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Data Yang Diolah Dalam Penelitian Ini Menggunakan Data Primer Yang Diperoleh Dari Penyebaran Kuesioner Kepada 82 Responden Dengan Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus Slovin. Analisis Data Penelitian Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Program SPSS Versi 29.

Hasil Penelitian Ini Menjelaskan Bahwa Pinjaman KUR Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Perkembangan UMKM. Pembiayaan KUR Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan UMKM. Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan UMKM. Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Boleh Dilakukan Selama Hal Tersebut Tidak Mengandung Riba.

Kata Kunci : Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM

ABSTRACT

Currency Loans And Financing Are Government Programs Aimed At Improving Community Welfare. This Research Aims To Find Out Whether Foreign Exchange Loans Affect The Development Of Msmes, To Find Out Whether Foreign Exchange Financing Influences The Development Of Msmes, To Find Out Whether Foreign Exchange Loans And Financing Simultaneously Influence The Development Of Msmes, To Explain The Views In Islamic Economics Regarding The Influence Of Foreign Exchange Loans And Financing. On The Development Of Msmes.

This Research Uses A Quantitative Type Of Research. The Population In This Research Is Sukabaru People Who Own Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes). The Data Processed In This Research Uses Primary Data Obtained From Distributing Questionnaires To 82 Respondents Using A Sampling Technique Using The Slovin Formula. Research Data Analysis Used Multiple Linear Regression Analysis Using Multiple Linear Regression Analysis Using The SPSS Version 29 Program.

The Results Of This Research Explain That KUR Loans Have A Positive Influence On The Development Of Msmes. KUR Financing Has A Positive Effect On The Development Of Msmes. KUR Loans And Financing Together Have A Positive And Significant Influence On The Development Of Msmes

Keywords : The Influence Of KUR Loans And Financing On The Development Of Msmes.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ari Efrizal
NPM : 1951020021
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM masyarakat muslim dikabupaten pesisir barat (studi pada pelaku umkm didesa suka baru, kecamatan way kroi, kabupaten pesisir barat)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 06 maret 2024

penulis



1000
METERAI
TEMPEL
601D1AKX808674000

Ari Efrizal
NPM. 1951020021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I. Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat).

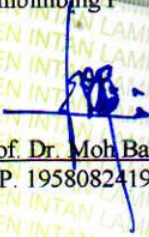
Nama : Ari Efrizal
NPM : 1951020021
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Moh Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003


Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.
NIP. 197407092023212009

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Sripsi dengan judul **“Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykruai Kabupaten Pesisir Barat).”** disusun oleh: **Ari Efrizal, NPM 1951020021** Program Studi **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Senin, 29 April 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Heni Verawati, M.A (.....)

Penguji I : Rosydalena Putri, M.S.Ak., Akt (.....)

Penguji II : Yulistia Devi, M.S.Ak. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP.197009262008011008

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعْفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

*siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,
Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya,
dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.*

Qr. Surat Al-Hadid ayat 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Solawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga syafaat beliau senantiasa menyertai penulis dunia hingga akhirat, Aamiin. Dengan segenap rasa syukur, bahagia, dan kerendahan hati, serta rasa bangga yang amat dalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih, terutama untuk :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Musi Yulwan dan Ibu Yunidar yang telah memberikan motivasi yang tiada hentinya, selalu mencurahkan kasih sayangnya untuk ku, anugerah Allah SWT yang sangat luar biasa diberikan karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai, mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan, yang selalu bekerja keras, tak kenal letih dan selalu menyebut nama ku dalam setiap lantunan do'anya, mereka adalah keluarga yang sangat luar biasa, semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka Aamiin.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Lahir Di Desa Gunung Kemala, Kecamatan Way Kruai, Kabupaten Pesisir Barat Pada Tanggal 29 September 2001 Dan Dianugrahi Sebuah Nama Ari Efrizal. Penulis Adalah Anak Pertama Dari 4 Bersaudara Pasangan Bapak Musi Yulwan Dan Ibu Yunidar. Riwayat Pendidikan Yang Di Tempuh Oleh Penulis :

1. SD MIN 1 KRUI Kecamatan Way Kruai. Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2013
2. SMPN 1 PESISIR BARAT Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2016.
3. MAN 1 KRUI Tamat Dan Berijazah Pada Tahun 2019
4. Pada Tahun 2019 Penulis Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Negeri Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Atas Kehadirat Allah Swt, Karena Berkat Rahmat Dan Karunia-Nya Lah Penulis Dapat Menyelesaikan Penelitianini Yanbg Berjudul **“Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm Masyarakat Muslim Dikabupaten Pesisir Barat”**. Solawat Serta Salam Senantiasa Tercurah Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, Yang Telah Membawa Kita Dari Zaman Gelap Gulita Menuju Zaman Terang Benderang Seperti Saat Ini, Semoga Syafaat Beliau Senantiasa Mengiringi Langkah Kita.

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam In Raden Intan Lampung Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam Penyusunan Skripsi Ini, Penulis Menyadari Masih Banyak Terdapat Kekurangan Dan Kekeliruan, Hal Ini Semata-Mata Karena Keterbatasan Pengetahuan Dan Pengalaman Yang Penulis Miliki.

Penyelesaian Skripsi Ini Tidak Terlepas Dari Bantuan Berbagai Pihak. Untuk Itu, Pada Kesempatan Kali Ini Penulis Ingin Mengucapkan Terimakasih Sebanyak- Banyaknya Kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D Selaku Rector Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampoon.
4. Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik I Saya, Yang Telah Senantiasa Sabar Dan Mau Meluangkan Waktunya Untuk Memberi Arahkan, Saran, Dan Motivasi Kepada Saya Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
5. Yulistia Devi, S.E, Ms.Ak. Selaku Dsen Pembimbing Akademik Ii Saya, Terima Kasih Atas Kebaikan, Kesabaran, Dan Keikhlasan Ibu Dalam Membimbing Dan Membantu Saya Menyelesaikan Skripsi Ini.

6. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Yang Telah Memberikan Bimbingan Selama Penulis Menimba Ilmu Pengetahuan Sehingga Penulis Mampumenyelesaikan Skripsi Ini.

Demi Perbaikan Selanjutnya, Saran Dan Kritik Yang Membangun Akan Penulis Terima Dengan Senang Hati. Akhirnya, Hanya Kepada Allah Swt Penulis Serahkan Segalanya, Mudah-Mudahan Berapapun Kecilnya Skripsi Ini Dapat Menjadi Sumbangan Yang Cukp Berarti Dalam Membangun Kemajuan Ilmu Pengetahuan.

Bandar lampung, 06 maret 2024

Ari Efrizal

NPM 1951020021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Identifikasi dan batasan masalah	11
D. Rumusan masalah.....	12
E. Tujuan penelitian.....	12
F. Manfaat penelitian.....	13
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	14

BAB II LANDASANA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan teori	19
1. Pinjaman	19
2. Pembiayaan	23
3. KUR (kredit usaha rakyat)	26
4. UMKM	29
B. Pengajuan Hipotesis.....	35
1. Kerangka Pemikiran	35
2. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	41
B. Pendekatan dan jenis penelitian	41
C. Populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data	42
D. Teknik pengumpulan data	47
E. Definisi operasional variable	48
F. Instrument penelitian	53
G. Uji validitas dan reliabilitas data	54
H. Uji prasat dan analisis.....	56
I. Uji hipotesis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripdi data	63
1. Desa suka baru.....	63
2. Karakteristik responden	64
3. Gambaran distribusi jawaban responden	66
B. Hasil penelitian dan analisis	71
1. Uji kualitas data.....	71
2. Uji prasyarat analisis	75
3. Analisis regresi linear berganda.....	79
4. Uji hipotesis.....	81
5. Pembahasan hasil penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	data UMKM kabupaten pesisir barat 2023.....	9
1.2	penghasilan pelaku UMKM di suka baru sebelum mendaftar KUR.....	10
1.3	penghasilan pelaku UMKM di suka baru pertiga tahun	11
2.1	data UMKM kabupaten pesisir barat.....	31
3.1	data pelaku UMKM di pekon suka baru kecamatan way kroi	44
3.2	definisi operasional variabel.....	52
4.1	distribusi jawaban responden berdasarkan usia.....	69
4.2	distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin... ..	70
4.3	distribusi jawaban responden berdasarkan variabel pinjaman (X1)	71
4.4	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel (X1)	72
4.5	distribusi jawaban responden berdasarkan pembiayaan kur (X2)	73
4.6	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel pembiayaan kur .	74
4.7	distribusi jawaban responden berdasarkan perkembangan UMKM.....	75
4.8	penilaian kualitas instrumen penelitian variabel perkembangan UMKM (Y).....	76
4.9	uji validitas variabel pinjaman... ..	77
4.10	uji validitas variabel pembiayaan kur.....	78
4.11	uji validitas variabel perkembangan UMKM	79
4.12	hasil uji reliabilitas variabel pinjaman.....	80
4.13	hasil uji kolmogrov smirnov	81
4.14	hasil uji multikoleniaritas	84
4.15	hasil uji regresi linier berganda	85
4.16	hasil uji persial X1 terhadap Y	87
4.17	hasil uji persial X2 terhadap Y	88
4.18	hasil uji simultan.....	89
4.19	hasil uji koefisien determinasi R2... ..	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
4.1 Gambar P-Plot	82
4.2 Gambar Histogram.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai Kerangka Awal Guna Mendapatkan Informasi Dan Gambaran Yang Jelas Serta Memudahkan Dalam Memahami Proposal Ini, Maka Perlu Adanya Uraian Terhadap Penegasan Arti Dan Makna Dalam Beberapa Istilah Yang Terkait dengan Judul Proposal Ini Sebagai Berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh Adalah Suatu Daya Yang Dapat Membentuk Atau Mengubah Sesuatu Yang Lain. Adapun Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh Adalah Daya Yang Ada Atau Timbul Dari Sesuatu (Orang Atau Beda) Yang Ikut Membentuk Watak, Kepercayaan Atau Perbuatan Seseorang.¹

2. Pinjaman

Tujuan Dari Pinjaman Adalah Untuk Memenuhi Kebutuhan Dan Keinginan Manusia Yang Beraneka Ragam Dan Selalu Meningkatkan. Fungsi Pinjaman Secara Umum Adalah Pemenuhan Jasa Untuk Melayani Kebutuhan Masyarakat (To Serve The Society) Dalam Rangka Mendorong Dan Melancarkan Perdagangan, Produksi, Jasa-Jasa Dan Bahkan Konsumsi Yang Semuanya Itu Pada Akhirnya Ditujukan Untuk Menaikkan Taraf Hidup Rakyat Banyak.²

3. Pembiayaan

Istilah Pembiayaan Pada Intinya Berarti *I Believe, I Trust*, Saya Percaya, Saya Menaruh Kepercayaan. Perkataan Pembiayaan Yang Berarti (*Trust*) Berarti Lembaga Pembiayaan Selaku *Sahib Al-Mal* Menaruh Kepercayaan Kepada Seseorang

¹II, BAB, MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS, and MATERI PERISTIWA PROKLAMASI. "A. Pengertian Pengaruh.", 1

² Saputra, Fernando Parulian, Nurul Hidayat, and Muhammad Tanzil Furqon. "Penerapan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) Untuk Menentukan Besar Pinjaman Pada Koperasi." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2.4 (2018): 1761-1767. 2

untuk Melaksanakan Amanah Yang Diberikan. Dana Tersebut Harus Dgunakan Dengan Benar, Adil, Dan Harus Disertai Dengan Ikatan Dan Syarat-Syarat Yang Jelas Dan Saling Menguntungkan Bagi Kedua Belah Pihak.³

4. KUR (kredit usaha rakyat)

KUR Adalah Bagian Dari Program Pemerintah Yang Dimaksudkan Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Sedang Sepadan Dengan Usaha Untuk Mendapatkan Fasilitas Kredit/Pembiayaan Dari Bank, Namun Kurangnya Jaminan Dibutuhkan Oleh Bank. Di Dalam Program KUR, Dana Pinjaman Berasal Dari Dana Masyarakat Menetap Di BI, Sedangkan Jaminan Kredit Oleh Perusahaan Jaminan Kredit Premium Dibayar Oleh Pemerintah. Pembiayaan Dengan Skema KUR Ini Memang Diutamakan Untuk Para Pelaku Usaha Khususnya UMKM Yang Sedang Berkembang Maupun Yang Sudah Maju.⁴

5. UMKM

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Merupakan Pelaku Usaha Yang Bergerak Di Berbagai Bidang Usaha Yang Mempengaruhi Kepentingan Masyarakat. Di Indonesia,.Usaha.Skala Kecil Dan Menengah Sering Kali Disebut (UMKM), Dan UMKM Saat Ini Dianggap Sebagai Cara Yang Efektif Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dari Statistic Dan Survei Yang Dilakukan, UMKM Merupakan Kelompok Usaha Terbesar. UMKM Diatur Secara Hukum Dengan Undang-Undang Nomor 20.Tahun 2008 Tentang UMKM. UMKM Telah Terbukti Menjadi Kelompok Terbesar Dalam Perekonomian Indonesia Maupun Sebagai Katup Pengaman Bagi Perekonomian Nasional Selama Krisis, Dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Setelah Krisis Selain Menjadi

³ Veithzal Rivai Dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*(Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), 3.

⁴ Khafifah, dkk. "PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Sector Usaha Yang Memberikan Kontribusi Terbesar Bagi Pembangunan Negara, UMKM Menciptakan Peluang Kerja Yang Signifikan Bagi Tenaga Kerja Dalam Negri Dan Membantu Mengurangi Pengangguran.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sudah Tidak Asing Lagi Dalam Dunia Ekonomi, UMKM Merupakan Bagian Terpenting Dalam Perekonomian Indonesia Karena Bisa Dikatakan Telah Menjadi Motor Penggerak Terbesar Perekonomian Ketika Krisis Moneter Melanda Indonesia Pada Tahun 1998, UMKM Ini Yang Justru Dapat Bertahan Diantara Perusahaan-Perusahaan Besar Lainnya Yang Runtuh. UMKM Merupakan Potensi Bisnis Yang Sangat Digalakkan Oleh Pemerintah Karena Semakin Banyak Masyarakat Berwirasusaha Maka Semakin Baik Dan Kokohnya Perekonomian Suatu Daerah Karena Sumber Daya Lokal, Pekerja Lokal, Dan Pembiayaan Lokal Dapat Terserap Dan Bermanfaat Secara Optimal.⁶

Usaha Mikro Kecil Menengah Masih Memiliki Berbagai Permasalahan Dalam Proses Pengembangannya, Secara Faktor Internal Ada Pada Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Lemahnya Jaringan Usaha Dan Kemampuan Peneterasi Pasar, Kurangnya Permodalan, Masalah Teknologi, Serta Masalah Organisasi, Dan Manajemen. Selain Itu, Faktor Eksternal Yang Merupakan Permasalahan Berasal Dari Luar UMKM Itu Sendiri, Tetapi Dapat Menghambat Perkembangan Sektor Ini Adalah Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif, Terbatasnya Sarana Dan Prasarana Usaha, Implikasi Otonomi Daerah, Implikasi Perdagangan Bebas, Kebijakan Pemerintah Yang Cenderung Tidak Konsisten Dan Diskriminatif, Dan Ekspansi Pasar Modern.⁷

⁵ Utami, Indah Arisfi, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*, (Diss. Universitas Islam Riau, 2021), 1.

⁶ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: Kanisius, 2000).

⁷ Rachmawan Budiarto, "Pengembangan UMKM Antara Konseptual"(n.d.): h.25 .

Pengembangan Usaha Mikro Memiliki Hubungan Yang Sangat Erat Dengan Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Yang Merupakan Pelaku Utama Usaha Tersebut. Partisipasi Dari Seluruh Elemen Di Negara Sangat Diperlukan, Baik Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha, Serta Lembaga Keuangan Dalam Mewujudkan Tujuan Tersebut. Misalnya Pemerintah Dengan Kebijakan Yang Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Masyarakat Yang Menggunakan Baramg Atau Jasa Hasil Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidupnya. Adapun Peran Dari UMKM Berdampak Baik Bagi Masalah Pengangguran Di Indonesia Sehingga Masalah Kemiskinan Bagi Pemerintah Terbantu. Namun Permasalahan Lain Bagi UMKM Dalam Mengembangkan Usahanya Ialah Penyertaan Modal Yang Mendukung Untuk Oprasional Usaha Mereka Agar Dapat Berjalan Dengan Baik.⁸

Kelemahan Yang Dihadapi Oleh Para Pengusaha UMKM Dalam Meningkatkan Kemampuan Usaha Sangat Kompleks Dan Meliputi Berbagai Indikator Yang Mana Salah Satu Dengan Yang Lainnya Saling Berkaitan Antara Lain, Kurangnya Permodalan Baik Jumlah Maupun Sumbernya, Kurangnya Kemampuan Manajerial Dan Keterampilan Beroperasi Dalam Mengorganisir Dan Terbatasnya Pemasaran. Disamping Hal-Hal Terdapat Juga Persaingan Yang Kurang Sehat Dan Desakan Ekonomi Sehingga Mengakibatkan Ruang Lingkup Usaha Menjadi Sempit Dan Terbatas.⁹

Sejalan Dengan Upaya Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Penduduk Miskin Dalam Rangka Menikmati Pertumbuhan Ekonomi Yang Semakin Berkualitas, Maka Penanggulangan Kemiskinan Menjadi Prioritas Utama Pembangunan Nasional. Upaya Ini Dituangkan Melalui Program-Program Yang Digagas Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Adalah Bentuk Tanggung Jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kepada Masyarakat. PKBL

⁸ Heri Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Yogyakarta: Ekonisa Kampus fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2015).

⁹ Yuli Rahmini Suci, "PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA" (n.d.).

Dilaksanakan Dengan Dasar UU No. Tahun Tentang BUMN Serta Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per- /MBU/ , Yang Menyebutkan Salah Satu Maksud Dan Tujuan Pendirian BUMN Yaitu Turut Aktif Memberikan Bimbingan Dan Bantuan Kepada Pengusaha Golongan Ekonomi Lemah, Koperasi Dan Masyarakat.¹⁰

Prosedur Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Calon Debitur Harus Memenuhi Beberapa Persyaratan Yang Dikeluarkan Oleh Pihak Bank. Dalam Prosedur Permohonan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Calon Debitur Memenuhi Tahapan-Tahapan Yang Ditentukan Oleh Bank. Analisis Kelayakan Permohonan Yang Diterapkan Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Dalam Menganalisa Calon Nasabahnya Menggunakan Prinsip 5c Yang Meliputi, Character (Kepribadian), Capacity (Kemampuan Membayar), Capital (Modal), Condition Of Economic (Kondisi Ekonomi) Dan Collateral (Jaminan). Karena Pada Keputusan Pengajuan Permohonan Kur Terbagi Dalam Dua Kategori Maka Dalam Menganalisis Kelayakan Permohonan Kepada Calon Nasabah Memiliki Analisis Kelayakan Permohonan Yang Berbeda Karena Tidak Adanya Jaminan Disalah Satu Produk Tersebut.¹¹

Faktor-Faktor Tertentu Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Produk Penyaluran Dana Kur Yaitu Adanya Kebutuhan Dan Motivasi, Kepribadian, Gaya Hidup, Persepsi. Dimana Masyarakat Mencari Tau Dulu Tentang Kur Dan Juga Mendapat Dorongan Dari Orang Lain Dalam Memutuskan Memilih Kur Dengan Tujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari Dan Memenuhi Segala Kebutuhan Hidup Lainnya Termasuk Gaya Hidup Melalui Hasil Usaha Yang Dijalankannya. Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemberian Kur Di Bri , Berdasarkan Pada Se Bri Nose. S.8 – Dir/Adk/02/2008, Ketentuan Umum Dari Pengajuan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur). Dalam Hal Ini,

¹⁰ “[https:// www.pnm.co.id](https://www.pnm.co.id) Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2022“ (n.d.).

¹¹ Suginam, dkk. "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3.1 (2021): 21-28.

Bri Telah Melakukan Sesuai Dengan Prosedur Yang Telah Ditentukan. Fungsi Manajemen Syariah Adalah Nilai Yang Telah Diyakini Dengan Segenap Keimanan, Dimana Akan Menjadi Landasan Paradigma Manajemen Syariah. Penerapan Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan Dan Pengawasan. Yang Ditetapkan Dalam Islam Telah Terapkan Dengan Baik Oleh Bri Unit Teppo Dalam Pemberian Kur.¹²

Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran, Serta Mencegah Urbanisasi Pemerintah Harus Memanfaatkan Modal Dasar Pembangunan, Berupa Jumlah Penduduk Yang Besar Dan Didukung Potensi Sda Yang Dimiliki Pada Berbagai Sektor, Yang Dapat Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Ekonomi Lemah. Dari Permasalahan tersebut, Pemerintah Memberikan Fasilitas Yaitu Dalam Bentuk Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Sejak Akhir Tahun 2007. Pemerintah Berinisiatif Membangun Sektor Riil, Khususnya Umkm Sebagai Penyumbang Yang Signifikan Dalam Pdb Dengan Menggunakan Dana Yang Berasal Dri Sbi Yang Bernilai Sekitar Rp.250 Trillion. Untuk Menyalurkan Pemberian Kredit tersebut Secara Efisien, Pemerintah Menunjuk 6 Bank Pemerintah Yaitu Bni, Btn, Bank Mandiri, Dan Bank Bukopin Sebagai Pelaksana. Kur Adalah Program Yang Diluncurkan Pemerintah Dalam Rangka Untuk Membantu Usaha Yang Produktif Dan Layak Dan Belum Bankable (Belum Memenuhi Persyaratan Kredit Bank) Untuk Dapat Mengakses Kredit Atau Pembiayaan Dari Bank.¹³

Pada Tahun 2021, Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Merupakan Bagian Dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemerintah Kembali Menyalurkan Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bekerja Sama Dengan 46 Penyalur Kur Yang Terdiri Dari Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah (Bpd), Perusahaan Pembiayaan, Dan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp). Jumlah Penyalur Kur Yang

¹² Irmayani, Irmayani, *Analisis Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor BRI Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)*, (Diss. IAIN Parepare, 2020), 1

¹³ Setiawan, Novan. *Peran kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM Kota Malang/Novam Setiawan*, (Diss. Universitas Negeri Malang, 2013), 2.

Meningkat Dari Masa Ke Masa Menunjukkan Upaya Pemerintah Untuk Memperluas Akses Kur Ke Masyarakat.

Dari Sisi Penjaminan, Program Kur Juga Didukung Dengan 10 Lembaga Penjamin Kredit. Kehadiran Penjaminan Pada Program Kur Semakin Mendukung Prinsip Kehati-Hatian Selama Masa Penyaluran Kredit/Pembiayaan Kepada Masyarakat. Selain Itu, Dalam Rangka Menjaga Praktik *Good Corporate Governance* Dalam Penyaluran Kur, Pemerintah Senantiasa Bekerja Sama Dengan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dan Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Dalam Rangka Mengawasi Pelaksanaan Kur.¹⁴

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Angka 25 Uu Perbankan Syariah Dan Pbi No. 10/24/Pbi/2008, Pembiayaan Adalah Penyediaan Dana Dan/Atau Tagihan/Piutang. Karena Itu, Fasilitas Penyediaan Uang Atau Tagihan Dalam Bentuk Line Facility Atau Fasilitas Plafon Pembiayaan Bergulir Adalah Merupakan Fasilitas Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah Kepada Nasabahnya Yang Harus Didudukkan Dalam Persetujuan Atau Kesepakatan Yang Mengikat Bank Dan Nasabah. Realisasi Akad Dan Line Facility Berdasarkan Fatwa Dsn Diatas Adalah Dalam Bentuk Pembiayaan Dengan Akad Murabahah, Istisna', Mudarabah, Musharakah, Dan Ijarah.¹⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Hai Orang-Orang Yang Beriman, Apabila Kamu Bermu’Amalah Tidak Secara Tunai Untuk Waktu Yang Ditentukan, Hendaklah Kamu Menuliskannya. Dan Hendaklah Seorang Penulis Di Antara Kamu Menuliskannya Dengan Benar” (Qs Al Baqarah Ayat 282).¹⁶

¹⁴ <https://kur.ekon.go.id/pihak-pihak-terlibat-kur>

¹⁵ Wangsawidjadja, ‘*pembiayaan bank syariah*’ (Jakarta. Gramedia pustaka utama, 2012), H 152

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*,(Bandung: Diponegoro, 2010), H 48

Sebelum Pembiayaan Direlisasikan, Terlebih Dahulu Harus Dibuat Akad Atau Perjanjian Yang Mengatur Hak Dan Kewajiban Antara Bank Dengan Nasabah Penerima Fasilitas Pembiayaan. Di Samping Mengatur Hak Dan Kewajiban Bank Serta Nasabah, Perjanjian Atau Persetujuan Antara Bank Dengan Nasabah Penerima Fasilitas Pembiayaan Debitur Juga Berfungsi Sebagai Perikatan Pokok Dan Perjanjian Pengikatan Jaminan Accessoir.¹⁷

Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Merupakan Bagian Dari Entitas Tanpa Akuntabilitas Public Yang Pada Dasarnya Membutuhkan Sebuah Laporan Keuangan Untuk Dapat Mengembangkan Usahanya. Dalam Perekonomian Indonesia, Umkm Merupakan Kelompok Usaha Yang Memiliki Jumlah Paling Besar.¹⁸

Tabel 1.1
Data UMKM kabupaten pesisir barat 2023

No	Kecamatan	Jumlah umkm
1	Bengkunat	160
2	Karya penggawa	1333
3	Krui selatan	831
4	Ngambur	776
5	Pesisir selatan	1688
6	Pesisir utara	520
7	Pesisir tengah	2443
8	Lemong	412
9	Pulau pisang	159
10	Way krui	941
11	Ngaras	193
Jumlah		9946

Sumber : arsip perindag kabupaten pesisir barat

Dari Tabel Di Atas Kabupaten Pesisir Barat Terdapat 9946 Pelaku UMKM Dengan Rincian Perkecamatan Adalah : Kecamatan Bengkunat Memiliki 160 Pelaku UMKM, Sedangkan

¹⁷ Wangsawidjadja, 'pembiayaan bank syariah' (Jakarta. Gramedia pustaka utama, 2012), H 153

¹⁸ S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.

Karya Penggawa Cukup Banyak Dengan 1333 Pelaku UMKM, Selanjutnya Krui Selatan Dengan 831 Pelaku UMKM, Selanjutnya Ngambur Dengan 776 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Selatan Dengan 1688 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Utara 520 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pesisir Tengah Dengan 2443 Pelaku UMKM, Selanjutnya Lemong Dengan 412 Pelaku UMKM, Selanjutnya Pulau Pisang Dengan 159 Pelaku UMKM, Selanjutnyaway Krui Dengan 941 Pelaku UMKM, Selanjutnya Ngaras Dengan 193 Pelaku UMKM.

Desa Suka Baru Sendiri Terletak Di Kecamatan Waykrui Yang Memiliki Data Pelaku UMKM Sebanyak 941 Desa Sukabaru Sendiri Memiliki 103 Pelaku UMKM Tercatat Pada Bulan Juli 2023, Akan Tetapi Pada Kenyataanya UMKM Di Desa Suka Baru Ini Kurang Berkembang Karena Masih Banyak Masyarakat Yang Kurang Pandai Dalam Mengolah Modal Usaha Yang Telah Di Berikan Dan Kurangnya Kreativitas Dalam Mengolah Modal Usaha.

Tabel 1.2
Penghasilan Pelaku UMKM Di Suka Baru Sebelum
Mandaftar KUR

No	Nama	Jenis UMKM	Tahun	Penghasilan pertahun
1	Musi yulwan	Jual beli damar	2018	Rp. 35.000.000
2	Fiddian	Warung klontong	2017	Rp. 21.000.000
3	Sumiyati	Pedagang keliing (snack,keripik,dll)	2019	Rp. 20.000.000
4	Yunidar	Sayur mayur (sembako)	2018	Rp. 15.000.000
5	Sopalina	Grosil kaos/online shop	2020	Rp. 25.000.000
6	Meliya sari	Warung klontong	2019	Rp. 25.000.000

Sumber : data diolah penulis, oktober 2023

Demikian Dari Data Tabel Diatas Penghasilan Para Pelaku Umkm Sebelum Mendapatkan Suntikan Dana KUR Pada Bapak Musi Yulwan Sebelum Mendaftar KUR Penghasilan Ditahun 2018 Yaitu Sebesar Rp. 35 Juta, Sedangkan Pada Bapak Fiddian Penghasilan Sebelum Mendaftar KUR Dithun 2017 Yaitu Rp. 21 Juta, Pada Ibu Sumiyati Sebelaum Mandaftar KUR Penghasilan Ditahun 2019 Sebesar Rp. 20 Juta, Pada Ibu Yunidar Sebelum Mendaftar KUR Penghasilan Ditahun 2018 Sebesar Rp. 15 Juta, Pada Ibu Sopalina Penghasilan Ditahun 2020 Sebesar Rp. 25 Juta, Pada Ibu Meliya Sari Sebelum Mandaftar KUR Penghasilan Ditahun 2019 Yaitu Rp. 25 Juta.

Tabel 1.3
Penghasilan Pelaku UMKM Di Suka Baru Pertiga Tahun

No	Nama	Jenis UMKM	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Musi yulwan	Jual beli damar	Rp. 40.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 60.000.000
2	Fiddian	Warung klontong	Rp. 30.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 51.000.000
3	Sumiyati	Pedagang keliing (snack,keripik,dll)	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 50.000.000
4	Yunidar	Sayur mayur (sembako)	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 51.000.000
5	Sopalina	Grosil kaos/online shop	Rp. 25.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 57.000.000
6	Meliya sari	Warung klontong	Rp. 32.000.000	Rp. 45.000.000	Rp. 25.000.000

Sumber : data di olah penulis, oktober 2023

Demikian Hasil Wawancara Lansung Dengan Pelaku UMKM Dari Tebel Diatas Yaitu Ditahun 2021 Pelaku Umkm Mengalami Peningkatan Penghasilan Dari Tahun 2020 Berikut Penejelasannya Pada Bapak Musi Yulwan Di Tahun 2020 Penghasilannya Sebesar

Rp. 40 Juta Disebabkan Karena Harga Damar Ditahun 2020 Murah Dan Saat Itu Damar Sangat Melimpah Sedangkan Di Tahun 2021 Mengalami Peningkatan Penghasilan Yaitu Rp. 70 Juta Disebabkan Banyaknya Permintaan Barang Menyebabkan Harga Damar Di Tahun 2021 Cukup Mahal Dan Damar Ditahun 2021 Cukup Melimpah Selanjutnya Di Tahun 2022 Mengalami Penurunan Penghasilan Yaitu Rp. 60 Juta Di Sebabkan Karena Permintaan Barang Mengalami Penurunan. Sedangkan Yang Terjadi Pada Bapak Fiddian Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Berikut Juga Dengan Ibu Sumiyati Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Hal Yang Sama Terjadi Pada Ibu Yunidar Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Berikut Juga Dengan Ibu Sopalina Yang Mengalami Peningkatan Dari Tahun Ketahun, Hal Yang Berbeda Terjadi Pada Ibu Meliya Sari Di Tahun 2020 Penghasilan Ibu Meliya Sari Sebesar Rp. 32 Juta Sedangkan Di Tahun 2021 Mengalami Peningkatan Sebesar Rp.45 Juta Selanjutnya Di Tahun 2022 Mengalami Penurunan Yang Sangat Drastis Yaitu Rp. 25 Juta Hal Tersebut Terjadi Dikarenakan Banyak Faktor Salah satunya Adalah Terlalu Banyaknya Persaingan Yang Sama Di Sekitar Ibu Meliya Sari Yang Menyebabkan Penghasilan Ibu Meliya Sari Mengalami Penurunan Yang Signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana pengaruh KUR(kredit usaha rakyat) terhadap perkembangan UMKM dengan judul : **PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MASYARAKAT MUSLIM DIKABUPATEN PESISIR BARAT (Studi Pada Pelaku Umkm Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykrui Kabupaten Pesisir Barat).**

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Dalam Penelitian Ini Penulis Akan Mencari Bagaimana Pengaruh Antara Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Yang Ada Di Desa Suka Baru Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian Ini Hanya Meneliti

Di Desa Sukabaru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Responden Penelitian Ini Adalah Pelaku UMKM Yang Ada Di Desa Sukabaru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan masalah

Dari Penjabaran Di Atas Serta Permasalahan- Permasalahan Yang Ada Maka Rumusan Masalah Dari Penelitian Ini Ada Tiga Yaitu Sebagai Berikut :

1. Apakah Pinjaman Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
2. Apakah Pembiayaan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
3. Apakah Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM?
4. Bagaimana Pandangan Dalam Ekonomi Islam Mengenai Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM?

E. Tujuan penelitian

Dalam Suatu Penelitian Tentunya Penelitian Tersebut Memiliki Sebuah Tujuan Takterkecuali Penelitian Ini. Penelitian Ini Di Harapkan Dapat Memberikan Manfaat Bagi Pihak-Pihak Yang Memiliki Sebuah Kepentingan Mengenai Pembahasan Ini. Peneliti Berharap Yaitu :

1. Untuk mengetahui Apakah pinjaman berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
3. Untuk mengetahui apakah pinjaman dan pembiayaan kur secara secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM
4. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan dalam ekonomi islam mengenai pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM

F. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat Yang Hendak Di Capai Oleh Peneliti Dalam Penelitian Ini Memuat Uraian Yang Mempertegas Bahwa Masalah Penelitian Bermanfaat, Baik Segi Teoritis Maupun Praktik, Diantaranya Sebagai Berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai “Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kabupaten Pesisir Barat” (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kab. Waykroi Desa Suka Baru).

2. Aspek Terapan (Praktis)

a. Bagi Peneliti

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Wawasan Dan Pengetahuan Dalam Memahami Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kab. Waykroi).

b. Bagi Akademis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Dan Sebagai Rujukan Tambahan Referensi Atau Perbandingan Penelitian Selanjutnya Bagi Bidang Study Perbankan Syariah

c. Bagi Praktisi

Penelitian Ini Bisa Menjadi Bahan Informasi, Manfaat Dan Mengetahui Pengaruh Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kab.Pesisir Barat Khususnya Di Kec. Waykroi).

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Dalam Hal Ini Untuk Mempermudah Pengumpulan Data Serta Mempermudah sebuah Metode Analisis Yang digunakan Yang Di Pergunakan Untuk Pengolahan Data Oleh Karena Itu Dicantumkanlah Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Sebelumnya sudah Diteliti oleh Berbagai Pihak Melalui Berbagai Macam Metode Serta Analisis. Peneliti Terdahulu Ini Dicantumkan Karena Merupakan Salah Satu Referensi Dasar Disaat Akan Melakukan Penelitian. Untuk Itu Penelitian Memiliki Fungsi Serta Manfaat Untuk Memperluas Teori Serta Memperdalam Yang Mana Teori Ini Akan Dipakai Dalam Kajian Penelitian Penulis. Berikut Daftar Penelitian-Penelitian Terdahulu Yang Menjadi Acuan Serta Pedoman Didalam Penelitian Ini :

1. Khafifah, Aura, and Karunia Dianta dengan judul Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Hasil : Pembiayaan KUR Memainkan Peran Penting Dalam Membantu Pelaku Usaha Mikro Dalam Mengumpulkan Uang Untuk Usaha Mereka. UMKM Juga Menjadi Salah Satu Cara Untuk Mendengar Apa Yang Dikatakan Masyarakat Indonesia. Ketika Usaha Mikro Berjuang Untuk Mendapatkan Pembiayaan, Keterlibatan Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Sangat Penting.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Kredit Usaha Rakyat Dan Variabel Y Yaitu UMKM.

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Penelitian Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel Sedangkan Penelitian Memakai 2 Variabel Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

2. Suci, Yuli Rahmini Dengan Judul "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.

Hasil : Sektor Umkmkemampuan Yang Handal Dan Mumpuni Sertamemiliki Peranan Penting Dalamkancahperekonomian Nasional.UMKM Memiliki Proporsi Sebesar 99,99% Dari Total Keseluruhan Pelaku Usaha Di Indonesia Atau Sebanyak 56,54 Juta Unit. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Telah Mampu Membuktikan Eksistensinya Dalam perekonomian Di Indonesia. Ketika Badai Krisis Moneter Melanda Indonesia Di Tahun 1998 Usaha Berskala Kecil Dan Menengah Yang Relatif Mampu Bertahan Dibandingkan Perusahaan Besar. Karena Mayoritas Usaha Berskala Kecil Tidak Terlalu Tergantung Pada Modal Besar Atau Pinjaman Dari Luar Dalam Mata Uang Asing. Sehingga, Ketika Ada Fluktuasi Nilai Tukar, Perusahaan Berskala Besar Yang Secara Umum Selalu Berurusan Dengan Mata Uang Asing Adalah Yang Paling Berpotensi Mengalami Imbas Krisis.Kemandirian UMKM Bisa Terlihat Berdasarkan Data Industri Perbankan Yang Menunjukkan Pertumbuhan Kredit UMKM Hanya Rata-Rata Mencapai 13,67% Pertahun.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Variabel X Peneliti Disini Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

3. Utami, Indah Arisfi. Dengan Judul *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

Hasil : Hasil Penelitian Menunjukkan Variabel Kepribadian Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan Hasil Analisis Menunjukkan Bahwa Variabel Kepribadian Menunjukkan Hasil Uji T Parsial Menunjukkan Koefisien Bernilai Positif Yaitu 0,490 Dengan Nilai Signifikan Sebesar 0,014 , Dimana $0,014 <$

0,05. Oleh Karena Itu Nilai Signifikan Lebih Kecil Dari 0,05 Dan Koefisien Regresi Bernilai Positif, Maka Hipotesis Yang Menyatakan Bahwa Kepribadian Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Diterima. Hasil Penelitian Ini Dapat Dan Sejalan Dengan Pandangan Sina (2014) Bahwa Aspek Kepribadian Merupakan Salah Satu Indikator Yang Paling Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Manajemen Keuangan Seseorang. Selain Itu, Lown (2008) Menemukan Bahwa Terdapat Perbedaan Kepribadian Antara Perempuan Dalam Hal Tabungan Pensiun Dan Toleransi Risiko. Hal Ini Menghasilkan Perilaku Manajemen Yang Berbeda, Dan Hasil Keseluruhan Penelitian Menunjukkan Bahwa Perempuan Membutuhkan Pendidikan Risiko.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Disini Peneliti Terdahulu Memakai 3 Variabel X Sedangkan Peneliti Hanya Memakai 2 Variabel X.

4. Apriliani, Sinta Dengan Judul *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang)*. Diss. IAIN BENGKULU, 2021.

Hasil : Berdasarkan Wawancara Dengan Responden, Program KUR Ini Memang Sangat Berperan Penting Di Dalam Memulai Atau Mengembangkan Usaha, Berikut Hal Yang Sama Yang Dikatakan Bapak In Irawan: “Sebelumnya, Pertama Saya Membuka Usaha Ini, Saya Masih Menggunakan Modal Dari Keluarga, Setelah Berjalan Dan Mulai Banyak Pelanggan Barulah Saya Menggunakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Tujuannya Agar Saya Mudah Membeli Perlengkapan Atau Alat-Alat Yang Saya Butuhkan.”⁸³ Sebagaimana Hasil Wawancara Dengan Bapak Coki Setiawan Selaku AOM, Beliau Mengatakan: “Setelah KUR Cair, Pihak Bank Tidak Hanya Memberikan Modal Namun Ikut Serta Memberi Saran Atau Masukan Kepada Pelaku UMKM, Pihak Bank Juga Melakukan

Pemantauan, Dan Pemantauan Itu Sendiri Dilakukakan Untuk Melihat Benar Atau Tidaknya Pinjaman Tersebut Digunakan Untuk Modal Kerja.”⁸⁴ Dari Pemaparan Di Atas, Dapat Diketahui Bahwa Peranan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Di Kepahiang Dapat Dilihat Dari Bagaimana Perkembangan Usaha Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan KUR.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Yaitu Pembiayaan Dan Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Peneliti Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel X Sedangkan Peneliti Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan

5. Hakim, MAULI KHAIRUL Dengan Judul "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4.3 (2019): 1-21.

Hasil :

- a. Konsep Penyaluran KUR BRI Syariah Dalam Menyalurkan Progam KUR, BRI Syariah Memiliki Beberapa Proses Yang Harus Dilakukan Dari Mulai Penawaran Sampai Dengan Pencairan KUR Kepada Nasabah. Tahapan-Tahapan Yang Akan Dilakukan. Yaitu, Inisiasi, Analisis Dan Persetujuan. Setelah Pencairan Dana KUR Ada Tahapan Selanjutnya Yang Disebut Pasca Akad. Antara Lain Yaitu Restrukturisasi, Percepatan Kolektibilitas, Penghapusbukuan, Recovery, Dan Pemeliharaan Pasca KUR BRI Syariah
- b. Perkembangan UMKM Penerima Dana KUR Dalam Hasil Analisis Perkembangan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menerima KUR BRI Syariah, Mengenai Modal, Omzet Penjualan, Keuntungan, Dan Jumlah Jam Kerja.

Persamaan : Persamaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Yaitu Pembiayaan Dan Variabel Y Yaitu UMKM

Perbedaan : Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Yaitu Terletak Pada Variabel X Peneliti Terdahulu Hanya Memakai 1 Variabel X Sedangkan Peneliti Memakai 2 Variabel X Yaitu Pinjaman Dan Pembiayaan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pinjaman

a. Pengertian Pinjaman

Pinjaman Adalah Pemberian Sejumlah Uang Dari Suatu Pihak (Lembaga Keuangan, Seseorang Atau Perusahaan) Kepada Pihaklain (Seseorang Atau Perusahaan) Yang Mewajibkan Pinjamannya Untuk Melunasi Dalam Jangka Waktu Tertentu Dengan Jumlah Bunga Yang Disepakati Bersama (Winarno Dan Ismaya. (2003:289).¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, Kredit Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dapat Disamakan Dengan Itu, Berdasarkan Persetujuan Atau Kesepakatan Pinjam Meminjam Antara Bank Dan Pihak Lain, Yang Mewajibkan Pihak Peminjam Untuk Melunasi Utangnya Seteah Jangka Waktu Tertentu Dengan Pemberian Bunga.²⁰

Secara sederhana, kredit dalam sudut pandang ekonomi adalah penundaan pembayaran. Sebutan kredit pada awalnya berasal dari bahasa Yunani yaitu “credere” yang memiliki arti kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud dalam hal ini merupakan kepercayaan yang terdapat di antara pemberi kredit dan penerima kredit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit memiliki arti sebagai pembayaran tidak tunai dalam kegiatan jual beli. Pembayaran tidak tunai itu dikembalikan secara berangsur dengan batas waktu dan jumlah tertentu. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tetang Perbankan menjelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang yang dapat dikembalikan dengan sesuatu yang sederajat, sesuai dengan kesepakatan pinjam

¹⁹ Mbulu, Yorni, et al. "Pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7.2 (2019): 165-172.

²⁰ ojk.go.id

meminjam antar kedua belah pihak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dari beberapa pengertian para ahli, dapat penulis jelaskan kembali bahwa kredit merupakan pinjaman uang atau barang atau jasa dengan pemberian jangka waktu tertentu untuk peminjam melunasi utang tersebut.²¹

b. Tujuan kredit (pinjaman)

- 1) Mencari Keuntungan. Pemberian Kredit Selain Untuk Membantu Kreditur, Tentunya Juga Sebagai Sumber Penghasilan Kreditur. Keuntungan Ini Diperoleh Dari Bunga Yang Diterima Sebagai Balas Jasa Dan Biaya Administrasi Kredit.²²
- 2) Membantu Usaha Nasabah. Tujuan Ini Adalah Untuk Membantu Nasabah Yang Memerlukan Bantuan Dana Untuk Usahanya, Baik Dalam Bentuk Investasi Maupun Dalam Bentuk Dana Sebagai Modal Kerja. Dengan Bantuan Tersebut, Debitur Dapat Memperluas Usahanya.²³
- 3) Membantu Pemerintah. Hal In Dikarenakan Semakin Banyaknya Kredit Yang Disalurkan Oleh Pihak Perbankan, Maka Akan Semakin Baik Pula Tingkat Perekonomian. Apabila Penyaluran Kredit Meningkatkan, Maka Akan Terdapat Tetesan Dalam Rangka Peningkatan Pembangunan Di Berbagai Sektor²⁴.

²¹ Susanti, Syabina Putri, and Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).

²² Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

²³ Kina, Amilis. "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada Bmt Syari'ah Pare." *IAIN Tulungagung Research Collections* 3.2 (2017): 393-416.

²⁴ Susanti, Syabina Putri, and Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).⁹⁴

Selain Itu Tujuan Dari Pemberian Kredit Adalah Untuk Memperoleh Keuntungan, Keuntungan Ini Diperoleh Dalam Bentuk Bunga Kredit Yang Diterima Oleh Bank Sebagai Balas Jasa Dari Biaya Administrasi Yang Dibebankan Kepada Nasabah. Selain Bank, Nasabah Juga Mendapatkan Keuntungan Yaitu Dapat Mengembangkan Usaha, Mempertahankan Usaha, Dan Dapat Memperluas Usahanya.²⁵

c. Jenis – jenis kredit

Menurut Kariyoto Kredit Dapat Diklarifikasikan Dalam Beberapa Kategori, Tergantung Pada Jenis Aktivitasnya. Jenis-Jenis Kredit Menurut Suyatno Dalam Buku Dasar-Dasar Perkreditan, Menyatakan Bahwa Jenis-Jenis Kredit Terdiri Dari:

- 1) Berdasarkan Kegunaan Kredit
- 2) Berdasarkan Jangka Waktu Pemberian Kredit
- 3) Kredit Dilihat Dari Sudut Jaminannya
- 4) Berdasarkan Cara Pembayaran²⁶

Menurut Untung Dalam Setianingsih Menyatakan Bahwa Kredit Yang Diberikan Ada Berbagai-Macam Jenis Kredit, Yaitu Sebagai Berikut.

- 1) Dilihat Dari Tujuannya, Kredit Dibedakan Menjadi 3 Yaitu;
 - a) Kredit Produktif

Kredit Produktif Merupakan Kredit Yang Diberikan Dengan Tujuan Untuk Memperlancar Jalannya Proses Produksi.²⁷

²⁵ Lailiyah, Ashofatul. "Urgensi analisa 5c pada pemberian kredit perbankan untuk meminimalisir resiko." *Yuridika* 29.2 (2014): 217-232.

²⁶ Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

²⁷ Sudrajat, Anton, and Amirus Sodik. "Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5.1 (2018): 157-174.

b) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif Merupakan Kredit Yang Digunakan Untuk Keperluan Konsumsi Atau Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari.²⁸

c) Kredit Perdagangan

Kredit Perdagangan Merupakan Kredit Yang Diberikan Dengan Tujuan Untuk Membeli Barang-Barang Untuk Dijual Lagi.²⁹

2) Dilihat Dari Jangka Waktunya

a) Kredit Jangka Pendek

b) Kredit Jangka Menengah

c) Kredit Jangka Panjang

d. Prosedur Pemberian Kredit³⁰

Menurut Albertus, (2017) Bank Berupa Lembaga Usaha Keuangan Pasa Umumnya Didirikan Berdasarkan Persetujuan Dari Perusahaan Untuk Menerima Simpanan Uang Serta Pinjaman Uang Karena Dapat Menerbitkan Surat Hutang. Serta Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Yang Di 4 Maksud Dengan Bank Adalah Badan Usaha Yang Menghimpun Dana Dari Masyarakat Dalam Bentuk Simpan Dan Menyalurkannya Kepada Masyarakat Dalam Bentuk Kredit Dan Bentuk-Bentuk Lainnya Dalam Meningkatkan Kehidupan Rakyat Banyak. Menurut Bank Berupa Lembaga Keuangan Yang Kegiatan Utamanya Menghimpun Dana Dari Masyarakat Dan Menyalurkannya

²⁸ Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 2020.

²⁹ Jayanti, Tridewi. *Tinjauan Sistem Dan Prosedur Kredit Mikro Utama Pada Pt. Bank Jabar Banten Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2010.

³⁰ Amanina, Ruzanna, And Basuki HADIPRAJITNO. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Majapahit Semarang)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.

Kembali Dana Tersebut Ke Masyarakat Serta Memberikan Jasa Lainnya.³¹

Dalam Penyaluran Kredit Bank Akan Menghadapi Berbagai Macam Situasi Seperti Jika Debitur Tidak Membayar Kewajibanya Tepat Pada Waktunya, Debitur Menghilang Dan Sebagainya. Oleh Karena Itu Perlu Dilakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kredit. Sebelum Debitur Memperoleh Kredit Lebih Dahulu Harus Melalui Tahapantahapan Penilaian Yaitu Mulai Dari Permohonan Calon Debitur, Penelitian Data Oleh Bagian Kredit, Memeriksa Kelengkapan Data, Wawancara, Tinjauan Langsung Kelapangan, Analisa Kredit, Keputusan Kredit, Perjanjian Kredit, Dan Peningkatan Agunan, Tahapan-Tahapan Dalam Memberikan Kredit Ini Dikenal Sebagai Prosedur Pemberian Kredit. Tujuan Pemberian Kredit Adalah Untuk Memastikan Kelayakan Suatu Kredit Diterima Atau Ditolak.³²

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan Secara Umum Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dapat Dipersamakan Dengan Itu, Berdasarkan Persetujuan Atau Kesepakatan Antara Bank Dengan Pihak Lain Yang Mewajibkan Pihak Yang Dibiayai Untuk Mengembalikan Uang Atau Tagihan Tersebut Setelah Jangka Waktu Tertentu Dengan Imbalan Atau Bagi Hasil.³³

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif Pembiayaan Atau Financing Adalah Pendanaan Yang Diberikan Oleh Suatu Pihak Kepada Pihak Lain Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan, Baik Dilakukan Sendiri Maupun Lembaga. Dengan Kata Lain Pembiayaan Adalah Pendanaan

³¹ Alanshari, Fadli, and Doni Marlius. "Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi." (2018).

³² Yasman, Rudi, and Afriyeni Afriyeni. "Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman Cabang Padang." (2019).

³³ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Edisi Ke-6, Cet. Ke-6, h. 92

Yang Dikeluarkan Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan.³⁴

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Angka 25 UU Perbankan Syariah Dan PBI No. 10/24/PBI/2008, Pembiayaan Adalah Penyediaan Dana Dan/Atau Tagihan/Piutang. Karena Itu, Fasilitas Penyediaan Uang Atau Tagihan Dalam Bentuk Line Facility Atau Fasilitas Plafon Pembiayaan Bergulir Adalah Merupakan Fasilitas Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah Kepada Nasabahnya Yang Harus Didudukkan Dalam Persetujuan Atau Kesepakatan Yang Mengikat Bank Dan Nasabah. Realisasi Akad Dan Line Facility Berdasarkan Fatwa DSN Diatas Adalah Dalam Bentuk Pembiayaan Dengan Akad Murabahah, Istisna', Mudarabah, Musharakah, Dan Ijarah.³⁵

Dasar hukum mudharabah sebagai akad adalah terdapat dalam Al Quran surat Al Muzammil ayat 20

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَقَرْضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تَقَدَّمُوا لِنَفْسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝٤١﴾

³⁴ M. Nur Rianto Al-Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

³⁵ Wangsawidjadja, „pembiayaan bank syariah“ (Jakarta: Gramedia pustaka utama), h. 152

“Sesungguhnya Tuhanmu Mengetahui Bahwasanya Kamu Berdiri (Sembahyang) Kurang Dari Dua Pertiga Malam, Atau Seperdua Malam Atau Sepertiganya Dan (Demikian Pula) Segolongan Dari Orang-Orang Yang Bersama Kamu. Dan Allah Menetapkan Ukuran Malam Dan Siang. Allah Mengetahui Bahwa Kamu Sekali-Kali Tidak Dapat Menentukan Batas-Batas Waktu-Waktu Itu, Maka Dia Memberi Keringanan Kepadamu, Karena Itu Bacalah Apa Yang Mudah (Bagimu) Dari Al Quran. Dia Mengetahui Bahwa Akan Ada Di Antara Kamu Orang-Orang Yang Sakit Dan Orang-Orang Yang Berjalan Di Muka Bumi Mencari Sebagian Karunia Allah; Dan Orang-Orang Yang Lain Lagi Berperang Di Jalan Allah, Maka Bacalah Apa Yang Mudah (Bagimu) Dari Al Quran Dan Dirikanlah Sembahyang, Tunaikanlah Zakat Dan Berikanlah Pinjaman Kepada Allah Pinjaman Yang Baik. Dan Kebaikan Apa Saja Yang Kamu Perbuat Untuk Dirimu Niscaya Kamu Memperoleh (Balasan)Nya Di Sisi Allah Sebagai Balasan Yang Paling Baik Dan Yang Paling Besar Pahalanya. Dan Mohonlah Ampunan Kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang³⁶.

Dengan Demikian Dari Beberapa Definisi-Definisi Di Atas Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pembiayaan Adalah Penyediaan Uang Atau Tagihan Yang Dipersamakan Dengan Itu Atas Dasar Kepercayaan Antara Sesama Untuk Mendukung Suatu Kegiatan Investasi Yang Telah Direncanakan Dengan Mewajibkan Pihak Yang Dibiayai Mengembalikan Uang Atau Tagihan Tersebut Dalam Jangka Waktu Tertentu Dengan Imbalan Atau Bagi Hasil.³⁷

b. Manfaat pembiayaan

Pembiayaan Yang Disalurkan Bank Syariah Memberikan Manfaat Bagi Bank Sendiri, Debitur/Nasabah, Dan Pemerintah. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank Berupa

³⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), h. 75

³⁷ Apriliani, Sinta. *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang)*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.

Pendapatan Margin Keuntungan Atau Bagi Hasil Sesuai Akad Pembiayaan Yang Diperjanjikan Sebelumnya Antara Bank Syariah Dan Debitur, Peningkatan Profitabilitas Bank, Serta Kegiatan Pembiayaan Dapat Mendorong Peningkatan Kemampuan Pegawai Bank Dalam Memahami Secara Rinci Aktivitas Usaha Para Debitur Di Berbagai Sector Usaha.³⁸

Manfaat Pembiayaan Bagi Debitur Yaitu Terpenuhinya Kebutuhan Pada Saat Yang Diperlukan Dengan Pengembalian Dana Beberapa Waktu Kemudian, Meningkatkan Usaha Debitur, Dan Murahnya Biaya Yang Diperlukan Untuk Pembiayaan. Selain Itu, Jangka Waktu Pembiayaan Dan Kemampuan Debitur Membayar Kembali Pembiayaannya. Manfaat Pembiayaan Bagi Pemerintah Adalah Sebagai Alat Untuk Mendorong Pertumbuhan Untuk Sector Riil Karena Uang Dibank Tersalurkan Kepada Pihak Pelaku Usaha, Juga Sebagai Pengendali Moneter. Pembiayaan Dapat Terciptakan Lapangan Kerja Baru, Penyerapan Jumlah Tenaga Kerja Mampu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Yang Kemudian Akan Meningkatkan Peningkatan Negara.³⁹

3. KUR (Kredit Usaha Rakyat)

a. Pengertian kredit usaha rakyat (KUR)

Program Pemerintah Saat Ini Yang Sedang Berlangsung Dalam Rangka Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dikenal Dengan Nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut Peraturan Menteri Keuangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Kredit/Pembiayaan Kepada UMKMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Koperasi) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif.⁴⁰

³⁸ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2011),h.110.

³⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 102

⁴⁰ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, Pengertian KUR Adalah “Kredit Atau Pembiayaan Kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif.⁴¹

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Dan Atau Investasi Kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Koperasi (UMKMK) Di Bidang Usaha Yang Produktif Dan Layak Namun Belum Bankable (Kurang Dalam Penyediaan Agunan) Dengan Plafon Kredit Sampai Dengan Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) Yang Dijamin Oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR Diharapkan Dapat Membantu Pengembangan Usaha Produktif Disektor Pertanian, Sektor Perikanan, Sektor Kehutanan, Dan Sektor Industri. Sumber Dana Penyaluran KUR Adalah 100% (Seratus Persen) Bersumber Dari Dana Bank Pelaksana. KUR Yang Disalurkan Oleh Bank Pelaksana Dijamin Secara Otomatis (Automatic Cover) Oleh Perusahaan Penjamin Dengan Nilai Penjaminan 70% (Tujuh Puluh Persen) Dari Plafon KUR⁴²

Kredit Usaha Rakyat, Yang Selanjutnya Disingkat KUR, Adalah Kredit Atau Pembiayaan Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Bentuk Pemberian Modal Kerja Dan Investasi Yang Didukung Fasilitas Penjaminan Untuk Usaha Produktif. Jangka Waktu Kredit Terbagi Tiga, Yaitu:

- 1) Kredit Jangka Pendek, Berjangka Waktu Satu Tahun.
- 2) Kredit Jangka Menengah, Berjangka Waktu Antara Satu Tahun Sampai Dengan Tiga Tahun.

⁴¹ Keuangan, Peraturan Menteri. "Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat." (2008).

⁴² Tentang KUR dikutip dari www.komite-kur.com, diakses pada tanggal 2 juli 2020, pukul 20:08 wib

- 3) Kredit Jangka Panjang, Berjangka Waktu Lebih Dari Tiga Tahun. BRI Unit Memberikan Jangka Waktu Untuk Pengembalian Kredit Berdasarkan Jenis Pinjaman.⁴³

Tujuan Program KUR Adalah Untuk Mempercepat Pengembangan Sektor-Sektor Primer Dan Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Terhadap Kredit Dan Lembaga-lembaga Keuangan, Mengurangi Tingkat Kemiskinan, Dan Memperluas Kesempatan Kerja. Pada Dasarnya KUR Merupakan Modal Kerja Dan Kredit Investasi Yang Disediakan Secara Khusus Untuk Unit Usaha Produktif Melalui Program Penjaminan Kredit.⁴⁴

Adanya Program KUR Dari Pemerintah Melalui Berbagai Bank-Bank Nasional Diharapkan Ada Pendidikan Perbankan Maupun Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Bagi Masyarakat Golongan Menengah Kebawah. Target Yang Ingin Dicapai Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program KUR Ini Yakni Semua Kegiatan Bisnis Semua Skala Bisa Mengakses Permodalan. Dengan Begitu Semua Arus Perputaran Barang Dan Jasa Semakin Lancar Dan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.⁴⁵

b. Ketentuan kredit usaha rakyat

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Diatur Oleh Pemerintah Melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Yang Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa Ketentuan Yang Dipersyaratkan Oleh Pemeintah Dalam

⁴³ Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015. h 7

⁴⁴ Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 6

⁴⁵ Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, h. 9

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Adalah Sebagai Berikut:⁴⁶

- 1) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Dapat Menerima Fasilitas Penjaminan Adalah Usaha Produktif Yang Dianggap Layak Oleh Bank (Feasible) Namun Belum Memenuhi Persyaratan Yang Diminta Oleh Bank (Bankable)⁴⁷
- 2) KUR Disalurkan Kepada UMKM Untuk Modal Kerja Dan Investasi Dengan Ketentuan:⁴⁸
- 3) Untuk Kredit Sampai Dengan Rp. 5 Juta, Tingkat Bunga Kredit Atau Margin Pembiayaan Yang Dikenalkan Maksimal Sebesar Atau Setara 24% Efektif Pertahun.
- 4) Untuk Kredit Diatas Rp. 5 Juta Rupiah Sampai Dengan Rp. 500 Juta, Tingkat Bunga Kredit Atau Margin Pembiayaan Yang Dikenalkan Maksimal 165 Efektif Pertahun.
- 5) Bank Pelaksana Memutuskan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Penilaian Terhadap Kelayakan Usaha Sesuai Dengan Asas–Asas Perkreditan Yang Sehat, Serta Dengan Memperhatikan Ketentuan Yang Berlaku.⁴⁹

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Merupakan Bagian Dari Entitas Tanpa Akuntabilitas Public Yang Pada Dasarnya Membutuhkan Sebuah Laporan Keuangan Untuk Dapat Mengembangkan Usahanya. Dalam Perekonomian Indonesia, UMKM Merupakan Kelompok Usaha Yang Memiliki Jumlah Paling Besar.⁵⁰

⁴⁶ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

⁴⁷ Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syaria'ah, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 183

⁴⁸ Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 28

⁴⁹ Anggraini, Dewi, and Syahrir Hakim Nasution. "Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)." *Ekonomi Dan Keuangan* 1.3 (2013).

⁵⁰ S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.

Tabel 2.1
Data umkm kabupaten pesisir barat

No	Kecamatan	Jumlah umkm
1	Bengkunat	160
2	Karya penggawa	1333
3	Krui selatan	831
4	Ngambur	776
5	Pesisir selatan	1688
6	Pesisir utara	520
7	Pesisir tengah	2443
8	Lemong	412
9	Pulau pisang	159
10	Way krui	941
11	Ngaras	193
Jumlah		9946

Sumber : Arsip perindag kabupaten pesisir barat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Definisi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:⁵¹

- 1) Usaha Mikro Adalah Usaha Produktif Untuk Orang Perorangan Dan Atau Badan Usaha Perorangan Yang Memenuhi Kriteria Usaha Mikro Sebagaimana Diatur Dalam Undang-Undang Ini.⁵²
- 2) Usaha Kecil Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usahaan Dapat Diterima Dengan Baik Dan

⁵¹ Ibrahiem Moussa, "Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Surabaya", Artikel Ilmiah, (2017), 3

⁵² Prasetyo, Deni Widyo. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal Of Community Service* 2.1 (2018): 9-14.

Jelas. Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Bukan Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dari Usaha Menengah Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kriteria Usaha Kecil Sebagaimana Dimaksud Dalam Undang-Undang Ini.⁵³

- 3) Usaha Menengah Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perseorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dengan Usaha Kecil Atau Usaha Besar Dengan Jumlah Kekayaan Bersih Atau Hasil Penjualan Tahunan Sebagaimana Diatur Dalam Undang-Undang Ini.⁵⁴

b. Tujuan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bertujuan Untuk Menumbuhkan Dan Mengembangkan Usahanya Dalam Rangka Membangun Perekonomian Nasional Berdasarkan Demokrasi Ekonomi Yang Berkeadilan UMKM Memiliki Asas-Asas Yaitu Kekeluargaan, Demokrasi Ekonomi, Kebersamaan, Efisien Keadilan, Berkelanjutan, Berwawasan Lingkungan, Kemndirian, Keseimbangan Kemajuan, Kesatuan Ekonomi Nasional.⁵⁵

c. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 UMKM Memiliki Kriteria Sebagai Berikut :

- 1) Usaha Mikro

Usaha Mikro Yaitu Usaha Produktif Milik Orang Perorangan Atau Badan Usaha Milik Perorangan Yang

⁵³ Nasrullah, Nasrullah. "Eksistensi Usaha Perseorangan Pasca Lahirnya Uu Cipta Kerja." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6.2 (2022).

⁵⁴ Sari, Ayu Indah, Shabrina Ria Ardelilla, And Linda Hetri Suriyanti. "Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pekanbaru." *Research In Accounting Journal (RAJ)* 1.3 (2021): 362-369.

⁵⁵ Yayuk Sulistyowati, "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.5 No.2 (Desember 2017), 51

Memiliki Kriteria Yakni: 1) Memiliki Kekayaan Bersih Paling Banyak Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha. 2) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Paling Banyak Rp 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah).⁵⁶

2) Usaha Kecil

Usaha Kecil Yaitu Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Bukan Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dari Usaha Menengah Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kerriteria.⁵⁷

3) Memiliki Kekayaan Bersih Lebih Dari Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha, Atau⁵⁸

4) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Lebih Dari Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).⁵⁹

5) Usaha Menengah

Usaha Menengah Yaitu Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Cabang Perusahaan Yang

⁵⁶ Hidayat, Asep, Surya Lesmana, And Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714.

⁵⁷ Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.

⁵⁸ Trimaryani, Linda. *Perbedaan Penerimaan Pph Umkm Sebelum Dan Sesudah Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Empiris Di Kpp Pratama Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2019)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

⁵⁹ Ningtyas, Jilma Dewi Ayu, M. Si, And P. Pusmanu. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)(Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.

Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dengan Usaha Kecil Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kriteria.⁶⁰

- 6) Memiliki Kekayaan Bersih Lebih Dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) Tidak Termasuk Tanah Dan Bangunan Tempat Usaha; Atau
- 7) Memiliki Hasil Penjualan Tahunan Lebih Dari Rp 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) Sampai Dengan Paling Banyak Rp 50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar Rupiah).⁶¹

d. Karakteristik UMKM

Usaha kecil di indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variable pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan. dalam buku panji anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:⁶²

- 1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kedangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.⁶³
- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.

⁶⁰ Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.

⁶¹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), 12

⁶² Nugroho, Sidiq Permono. "Karakteristik Usaha Kecil Di Indonesia Perencanaan Pemasaran Usaha Kecil Rumahan." (2010).

⁶³ Kusniawan Nur, Muhammad Fitra. *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.⁶⁴
- 6) Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dan dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standard an harus transparan.⁶⁵
- 8) Ketika menjual barang secara kredit, seseorang harus cukup bermurah hati, tidak memaksa orang untuk membayar ketika orang belum mampu untuk membayar dalam waktu yang sudah ditetapkan.⁶⁶

e. UMKM dalam Islam

Dalam Islam Melakukan Usaha Atau Berbisnis Adalah Hal Yang Tentu Dihalalkan. Dapat Diketahui Bahwa Nabi Muhammad Pada Awalnya Adalah Seorang Pedagang Atau Wirausaha Dan Juga Kita Dapat Melihat Ada Sangat Banyak Sekali Sahabat-Sahabat Nabi Di Zaman Dahulu Merupakan Para Pengusaha Sukses Dan Memiliki Sumber Modal Yang Sangat Besar. Manusia Diciptakan Oleh Allah Sejatinya Adalah Untuk Menjadi Seorang Khalifah Di Muka Bumi. Menjalankan Hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk

⁶⁴ Wahyunti, Sri. "Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3.2 (2020): 280-302.

⁶⁵ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana 2010), 32

⁶⁶ Azizensen, M. Zezen. *Praktek Jual Beli Bibit Tanaman Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus UD Mugi Subur Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)*. Diss. IAIN Kediri, 2018.

Mempertahankan Hidupnya Dan Beribadah, Menuju Kesejahteraan Sosial. Perintah Ini Berlaku Kepada Semua Orang Tanpa Membeda-Bedakan Pangkat, Status Dan Jabatan Seseorang, Dalam Al- Qur'an Dijelaskan Dalam Surah At-Taubah (09), Ayat 105.:⁶⁷

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah Kamu, Maka Allah Dan Rasul-Nya Serta orang-orang Mukmin Akan Melihat Pekerjaanmu Itu, Dan Kamu Akan dikembalikan Kepada (Allah) Yang Mengetahui Akan Yang Ghaib Danyang Nyata, Lalu Diberitakan-Nya Kepada Kamu Apa Yang Telah Kamukerjakan.

Rasulullah Memerintahkan Kepada Umatnya Untuk Bekerja, Bahwa Setiap Pekerjaan Manusia Akan Terus Dilihat Oleh Allah Dan Rasulnya Sebagaimana Amalan Yang Dipertanggung Jawabkan Pada Akhir Zaman.⁶⁸

B. PENGAJUAN HIPOTESIS

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka Berfikir Dapat Dikatakan Sebagai Rumusan-Rumusan Masalah Yang sudah Di Buat Berdasarkan Dengan Proses Deduktif Dalam Rangka Menghasilkan Beberapa Konsep Dan Juga Proposisi Yang Digunakan Untuk Memudahkan Seorang Peneliti Merumuskan Hipotesis Penelitiannya.⁶⁹ (Sugiono, 2010) Mengemukakan Bahwa, Kerangka Berfikir Merupakan Model Konseptual Tentang

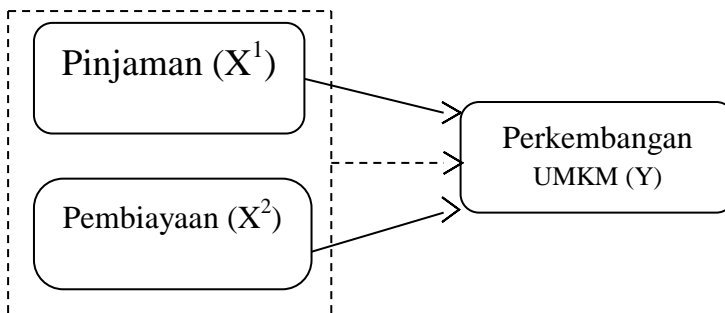
⁶⁷ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 203

⁶⁸ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)

⁶⁹ Priadana, M. Sidik, And Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Bagaimana Teori Berhubungan Dengan Berbagai Faktoryang Telah Diidentifikasi Sebagai Masalah Yang Penting. Kerangka Berfikir Yang Baik Akan Menjelaskan Secara Teoritis Pertautan Antara Variabel Yang Akan Diteliti. Secara Teoritis Harus Dijelaskan Hubungan Antara Independen Dan Dependen, Bila Dalam Penelitian Ini Ada Variabel Interverening Maka Perlu Di Jelaskan Mengapa Variabel Tersebut Dilibatkan Dalam Penelitian Ini. Dalam Penelitian Ini Mengunkan 2 Variabel X Dan 1 Y, Variabel X^1 Yaitu Pinjaman, X^2 Yaitu Pembiayaan Sedangkan Y Yaitu Perkembngan UMKM.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan

Uji persial : ———>

Uji simultan : - - - - ->

Kerangka Pemikiran Diatas Akan Menunjukkan Atau Melihat Apakah Variabel Dependen Perkembangan UMKM (Y) Akan Di Pengaruhi Oleh Variabel Independen Yaitu Pinjaman (X_1), Pembiayaan (X_2), Kerangka Pemikiran Diatas, Diharapkan Dapat Mempermudah Untuk Memahami Apa Yang Menjadi Permasalahan Dalam Penelitian Ini.⁷⁰

⁷⁰ Siswanti, Tutik. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5.2 (2020).

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Yang Merupakan Jawaban Sementara, Selanjutnya Akan Dibuktikan Kebenaranyasecara Empiris/Nyata. Untu Itu Penelitain Perlu Melakukan Pengumpulan Data, Pengumpulan Data Dilakukan Pada Populasi Tertentu Yang Telah Di Tetapkan Oleh Peneliti.⁷¹

- a) Pengaruh Pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Issabella Pratiwi Saragih, Syahrir Hakim Nasution, (2015), Yang Berjudul “Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir”, Dapat Diambil Kesimpulan Modal Sendiri (Awal) Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mempunyai Pengaruh Yang Berarti Terhadap Jumlah Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir, Dengan Demikian Pendapatan Pengusaha Umkm Kabupaten Toba Samosir Dipengaruhi Oleh Besar Kecilnya Modal Sendiri (Awal) Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Yang Diterima.⁷²

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Ika Apriwiyanti (2019) ,Yang Berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Variabel Independen Antara Lain Pinjaman Modal Dan Teknologi Secara Simultan Signifikan Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen Perkembangan Umkm Pada Sentra Industri Keripik Jalan Pagar Alam, Segala Mider.⁷³

⁷¹ Indonesia, Rsitas Satya Negara. "Analisis Penga Pelayanan Dan Lo Pada P."

⁷² Saragih, Issabella Pratiwi, and Syahrir Hakim Nasution. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir: Studi Kasus PT Bank Sumut Cabang Balige." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3.7 (2015): 15.

⁷³ Ika apriwiyanti, “Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung”, (2019), 114

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Khoirun Nisak (2013), Yang Berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Yang Mendapatkan Pinjaman Sangat Signifikan. Hal Ini Dapat Dibuktikan Dari Hasil Analisis Bahwa Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Umkm Mencapai Thitung Sebesar 82,1%.⁷⁴

H1 :Terdapat Pengaruh Antara Pinjaman Kur Terhadap Perkembangan Umkm

b) Pengaruh Pembiayaan Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Perkembangan Umkm

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Sinta Apriliani (2021), Yeng Berjudul “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm”, Dapat Diambil Kesimpulan Terhadap Jumlah Pendapatan Umkm Lebih Meningkatkan Setelah Mengikuti Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Bri Unit Kepahiang. Perkembangan Umkm Dapat Diukur Melalui Peningkatan Pendapatan Usaha Para Pelaku Umkm Karena Dengan Meningkatnya Pendapatan Membuat Para 62 Pelaku Umkm Selalu Berusaha Untuk Mengembangkan Usaha Agar Lebih Berkembang Lagi Dari Sebelumnya.⁷⁵

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nabila Herman (2021), Yang Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Variabel Independen Pembiayaan Kur Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Variabel Dependen Pendapatan. Maka Hal Ini Menunjukkan H1

⁷⁴ Khoirun nisak, “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto”, (2013), 10

⁷⁵ SINTA APRILIANI, “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm”, (2021),74

Diterima. Sedangkan Variabel Modal Sendiri Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Variabel Dependen Pendapatan. Maka Hal Ini Menunjukkan H1 Diterima. Berdasarkan Uji Parsial Data Yang Diperoleh Dari Analisis Disimpulkan Bahwa Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Lebih Besar Pengaruhnya Disbanding Dengan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Umkm.⁷⁶

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Maya Sari (2019) Yang Berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pembiayaan Murabahah Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Umkm. Dapat Dilihat Dari Hasil Uji T Pembiayaan Murabahah Yaitu T-Hitung > T-Tabel Sebesar 6.212> T-Tabel 2.005 Sehingga Variabel Independen Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen Dan Signifikansi Bernilai $0.00 < 0.05$.⁷⁷

H2 :Terdapat Pengaruh Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan Umkm

- c) Pengaruh pinjaman dan pembiayaan kur secara simultan terhadap perkembangan UMKM

Berdasarkan Penelitain Yang Dilakukan Oleh Sri Mariyati Eksan (2017) Yang Berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Utara Kota Gorontalo”, Dapat Diambil Kesimpulan Terdapat Pengaruh Yang Positif Dari Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm. Diperoleh Nilai T-Hitung Untuk Variabel Pemberian Kur Adalah Sebesar 4.837 Dengan Nilai Signifikansi Sebesar 0.000. Nilai Signifikan Ini Jauh Lebih Kecil Dari Nilai Alpha (0,05) Sehingga Ho Ditolak. Dengan Demikian Tingkat Kepercayaan 95% Dapat Disimpulkan

⁷⁶ Nabila herman, “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019”, (2021), 71

⁷⁷ Maya sari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat”, (2019), 3

Bahwa Pemberian Kur Berpengaruh Signifikan Terhadap Perkembangan Umkm.⁷⁸

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Swardiansyah (2022) Yang Berjudul “Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm Di Kota Mataram 2021”. Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Bantuan Kur Ini Membawa Dampak Positif Yang Sangat Signifikan Untuk Para Pelaku Ukm Yang Menjalankan Suatu Usaha Bagi Para Pelaku Umkm Yang Menerima Bantuan Kur Untuk Mengelola Dana Yang Diterima Sebaik Mungkin Dan Bagi Dinas Koperasi Dan Industri Ukm Kota Mataram Untuk Terus Gencar Memberi Bantuan Kur Bagi Ukm Yang Layak Menerimanya.⁷⁹

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Lulu Fatimah (2022) Yang Berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Mediasi”, Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha, Kur Dan Modal Sendiri Juga Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan. Sedangkan Pendapatan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha. Selanjutnya Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan.⁸⁰

H3 :Terdapat Pengaruh pinjaman dan pembiayaan KUR secara simultan terhadap perkembangan UMKM

⁷⁸ Sri mariyati, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Utara Kota Gorontalo”, (2017)

⁷⁹ Swardiansyah, “Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm Di Kota Mataram 2021”, (2022), 52

⁸⁰ Lulu fatimah, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Mediasi”, (2022), 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Mei tahun 2023, penelitian ini dilakukan di Pekon Suka Baru Kecamatan Way Kruwi Kabupaten Pesisir Barat dengan mengambil data para pelaku UMKM yang melakukan pinjaman dan pembiayaan KUR yang ada di Pekon Suka Baru, dan melakukan penelitian langsung lapangan dan melakukan dokumentasi, observasi serta memberikan kuisisioner pada para pelaku UMKM yang melakukan pinjaman dan pembiayaan KUR di Pekon Suka Baru.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode yang dipilih jika penelitian yang dilaporkan menggunakan analisis matematis seperti SPSS dan sejenisnya yang membutuhkan perhitungan. Data yang dihasilkan berasal dari data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti di lapangan, pengukuran di lapangan seperti angket dan kuisisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari data yang sudah ada sebelumnya, seperti data lembaga, data studi pustaka seperti buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya. Pendekatan kuantitatif biasanya fokus pada aspek yang berasal dari fenomena-fenomena di lapangan atau berdasarkan perilaku yang kemudian diukur untuk diteliti. Menurut Morissan, metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dan berusaha untuk menjawab pertanyaan „Mengapa“ dan alasan terjadinya suatu fenomena dalam bentuk hubungan sebabakibat.⁸¹

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Asosiatif Kausal. Asosiatif Kausal adalah suatu penelitian yang bersifat

⁸¹ Sonny Eli Zaluchu, Jurnal Teologi Berita Hidup, “Metode Penelitian di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan” vol 3, no. 2 (2021): 6.

Menanyakan Hubungan Antara Dua Variabel Atau Lebih, Yang Saling Berkaitan Antara Satu Variabel Dengan Variabel Lainnya. Untuk Memperoleh Data Dan Informasi Yang Berkaitan Dengan Masalah Yang Diteliti, Maka Penelitian Ini Dilakukan Dengan Mengambil Sampel Pelaku Usaha UMKM Yang Melakukan Pinjaman Dan Pembiayaan KUR.⁸²

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi Adalah (Population/Universe) Dalam Statistika Merujuk Pada Sekumpulan Individu Dengan Karakteristik Khas Yang Menjadi Perhatian Dalam Suatu Penelitian. Populasi Merupakan Wilayah Generalisasi Yang Terdiri Atas Subyek Atau Obyek Yang Mempunyai Kuantitas Dan Karakteristik Tertentu, Yang Ditetapan Oleh Peneliti Untuk Dipelajari Dan Kemudian Ditarik Simpulannya. Populasi Tidak Hanya Berupa Orang, Tetapi Bisa Juga Berupa Benda Yang Lainnya. Populasi Adalah Keseluruhan Subjek Penelitian. Populasi Adalah Seluruh Data Yang Menjadi Perhatian Kita Dalam Suatu Ruang Lingkup Dan Waktu Yang Kita Tentukan. Dalam Metode Penelitian Kata Populasi Digunakan Untuk Menyebutkan Serumpun Atau Sekelompok Objek Yang Menjadi Sasaran Penelitian. Oleh Karenanya, Populasi Penelitian Merupakan Keseluruhan (Universal) Dari Objek Penelitian Yang Dapat Berupa Manusia, Hewan, Tumbuhan, Udara, Gejala, Nilai, Peristiwa, Sikap Hidup, Dan Sebagainya, Sehingga Objek-Objek Ini Dapat Menjadi Sumber Data Penelitian. Sugiyono Memberikan Pengertian Bahwa, Populasi Adalah Wilayah Generalisasi Yang Terdiri Dari Obyek Atau Subyek Yang Menjadi Kuantitas Dan Karakteristik Tertentu Yang Ditetapan Oleh Peneliti Untuk Dipelajari Dan Kemudian Akan Ditarik

⁸² Ika Misdayani Sinaga, Adelina Lubis, and Ahmad Prayudi, „Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifir) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei“, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1.2 (2020), 106–11

Kesimpulannya.⁸³ Dalam Penelitian Ini Populasi Yang Ada Yaitu 103 Pelaku UMKM Peneliti Menggunakan Rumus Slovin Untuk Mengambil Jumlah Sampel, Sampel Yang Digunakan Oleh Peneliti Adalah 82 UMKM

2. Sampel

Sampel Adalah Sebagian Dari Jumlah Dan Karakteristik Yang Dimiliki Oleh Populasi Dalam Suatu Penelitian. Arikunto Menjelaskan, Sampel Adalah Sebagian Atau Wakil Populasi Yang Diteliti. Jika Kita Hanya Akan Meneliti Sebagian Dari Populasi, Maka Penelitian Tersebut Disebut Penelitian Sampel. Sampel Juga Bisa Disebut Sebagai Bagian Kecil Dari Anggota Populasi Yang Diambil Menurut Prosedur Tertentu Yang Dapat Mewakili Populasinya.⁸⁴ Sampel Penelitian Ini Adalah Rumus Slovin.

Tabel 3.1.

Data Pelaku UMKM Di Pekon Suka Baru Kecamatan Waykru

No	Nama	Jenis UMKM
1	Fiddian	Warung Klontong
2	Iwan Idian	Warung Klontong
3	Linda Sari	Warung Klontong
4	Indiansah	Warung Klontong
5	Maidayanti	Warung Klontong
6	Susyanti	Jual Beli Damar
7	Rapik Sistiawan	Jual Beli Damar
8	Amir Zati	Jual Beli Damar
9	Zulfikri	Jual Beli Damar
10	Musi Yulwan	Jual Beli Damar
11	Sumiyati	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
12	Khoiriyah	Pedagang Keliling(sayur mayur,

⁸³ M Hum, Achmad Musyahid, and M Ag, „POPULASI DAN TEKNIK SAMPEL (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X) MAKALAH Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : HINDUN UMIYATI PROGRAM PASCASARJANA JURUSAN DIRASAH ISLA“, June, 2021, 1–25.

⁸⁴ Hum, Musyahid, and Ag.

		Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
13	Elpalina	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
14	Helda Lena	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
15	Siska Marya	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
16	Richat Aryanto	Grosir Kaos/Online Shop
17	Sopalina	Grosir Kaos/Online Shop
18	Penti Srijayanti	Grosir Kaos/Online Shop
19	Linda Efrianti	Grosir Kaos/Online Shop
20	Nesa Chintia	Grosir Kaos/Online Shop
21	Leli fitri	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
22	Cici endriyani	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
23	Eliyanis	Warung klontong
24	Rita yuliana	Warung klontong
25	Sustiawan	Warung klontong
26	Sopri yani	Warung klontong
27	Fatria jaya	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
28	Rosdiana	Warung klontong
29	Mulia annisa	Warung klontong
30	Zahro liani	Warung klontong
31	Nur fitri	Warung klontong
32	Ririn pinarti	Warung klontong
33	Iwansyah	Warung klontong
34	Nurhalimah	Warung klontong
35	Dewi sopia	Warung klontong
36	Muhammad rifki	Warung klontong
37	Rinaldi van thezey	Warung klontong
38	Anora cahyadi	Warung klontong
39	Adi yusri	Warung makan

40	Aditya yopie diana	Warung klontong
41	Yemmi zarti	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
42	Khoiriyah	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
43	Sahara wati	Warung makan
44	Maas zamasyah	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
45	Rahmad ardiyansyah	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
46	Megawati	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
47	Azizudin	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
48	Melya sari	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
49	Musirwan	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
50	Etri marsela wati	Warung makan
51	Nining sumami	Warung makan
52	Winda rinzana	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
53	Sri endayan	Warung makan
54	Beti rustia wati	Warung makan
55	Yelli suryani	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
56	Iswandi	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
57	Penti yulya	Grosir kaos/online shop
58	Maya patma reni	Grosir pakaian/online shop
59	Tamrin hidayat	Jual beli karung
60	Nisda enni	Grosir pakaian/online shop
61	Efi sopya	Grosir pakaian/online shop
62	Tenti sunarti	Grosir pakaian/online shop

63	Pisna juwita sari	Grosir pakaian/online shop
64	Gustiana fitria	Warung klontong
65	Supriyanto	Warungklontong
66	Yunidar	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
67	Evayana	Jual beli ikan
68	Budiman	Jual beli ikan
69	Hendra rofik	Jual beli damar
70	Nasriazi, R.S.	Jual beli produk pertanian
71	Suryani	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
72	Rohmani	Pedagang Keliling(sayur mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll)
73	Amir zati	Jual beli damar
74	Yunnidar	Jual beli damar
75	Joni sopyan	Jual beli damar
76	Sopiah	Jual beli damar
77	Erni yanti	Warung klontong
78	Linawati	Grosir pakaian/online shop
79	Rizandi	Jual beli damar
80	Zahratu	Jual beli damar
81	Devi heliza	Jual beli damar
82	Sariyana	Warung klontong

Sumber : arsip kepala desa sukabaru

keterangan :

Yaitu Daftar Nama Pelaku Umkm Di Desa Sukabaru Kecamatan Waykru Kabupaten Pesisir Barat Yang Digolongkan kedalam 5 Umkm Yaitu Warung Klontong, Jual Beli Damar, Pedagang Keliling(Sayur Mayur, Snack, Kripik, Cucuk Gigi, Dll), Grosir Kaos/Online Shop, Dan Warung Makan. 82 Pelaku Umkm Ini Diambil Dengan Menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus Slovin

Keterangan

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi total

e = margin error yang dapat di toleransi berdasarkan rumus ,
maka $n = N / (1+N.e)$ $n = 103$

berdasarkan rumus, maka $n = N / (1 + N.e^2)$

$$\text{maka } n = \frac{103}{1+103(0,05^2)}$$

$$n = \frac{103}{1+103(0,0025)}$$

$$n = \frac{103}{1+0,2575}$$

$$n = \frac{103}{1,2575}$$

$$n = 81,90$$

Jadi, dengan N = 103 dan e =0,05, saya memerlukan sekitar 82 sampel untuk mewakili populasi dengan tingkat kesalahan 5%

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Sumber Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Dengan Melakukan Wawancara, Memberikan Kuesioner, Dan Dokumentasi. Sumber Data Dalam Penelitian Ini Adalah Data Primer Dan Data Sekunder. Data Primer Adalah Data Yang Diambil Dari Lapangan. Data Sekunder Adalah Sumber Data Yang Tidak Langsung Memberikan Data Kepada Pengumpul Data, Misalnya Lewat Orang Lain Atau Lewat Dokumen Yang Telah Atau Tidak Dipublish".⁸⁵ Dalam Penelitian Ini Data Yang Digunakan Adalah Sumber Data Pelaku UMKM Di Pekon Suka

⁸⁵ Irsandy Octovido, "Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu", Jurnal Administrasi Bisnis, 15.1 (2014), 1-7.

Baru. Untuk Studi Pustaka Di Peroleh Dari Buku, Jurnal, Skripsi, Tesis Dan Sumber Lainnya Yang Berkaitan Dengan Penelitian Ini.

E. Definisi operasional variabel

Dalam Sub Bab Ini Akan mendeskripsikan Tentang Operasionalisasi Variabel Serta Pengukuran Dari Masing-Masing Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Antara Lain :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	Definisi operasional	Definisi/indikator	Skala pengukuran
Pinjaman (X^1)	Pinjaman merupakan fasilitas dana yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan, termasuk bank, kepada peminjam dana. Dana tersebut, yang di dalamnya terdapat pokok pinjaman dan bunga pinjaman, dikembalikan melalui metode angsuran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank mendapatkan peningkatan pendapatan dari bunga yang dibayarkan oleh pelaku UMKM 2. Perusahaan akan dapat membesarkan modalnya dari pinjaman yang dilakukan 3. Arus pembayaran akan semakin cepat dengan pinjaman 4. Dapat meningkatkan keajahteraan masyarakat dengan pinjaman yang dilakukan 5. Bisnis atau usaha dapat modal dari pinjaman 	Skala likert

Pembiayaan (X^2)	Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.	Keuntungan didapat dari bunga pembiayaan yang diterima oleh bank atas jasa yang telah diberikan serta biaya administrasi pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah.	Skala likert
Perkembangan UMKM (Y)	Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha, odal sendiri, modal sing (pinjaman),modal patungan 2. Omzet 3. Kodisi organisasi perusahaan 4. Faktor lain 5. Keuntungan usaha 6. Tenaga kerja 7. Cabang usaha <p>Sumber : warta koperasi dan usaha mikro,kecil dan menengah (KUMKM)</p>	Skala likert

	<p>dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif 1. Modal Usaha , Modal sendiri, modal sing (pinjaman), modal patungan 2. Omzet 3. Kondisi organisasi perusahaan 4. Faktor lain 5. Keuntungan usaha 6. Tenaga kerja 7.</p>		
--	--	--	--

	<p>Cabang Usaha Sumber: Warta Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Skala Likert 77 milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.71 Perkembangan UMKM adalah perkembangan pada usaha mikro kecil dan menengah.</p>		
--	---	--	--

Sumber: data diolah penulis, september 2023

1. Variabel Independen

Variabel Independen Atau Variabel Yang Mempengaruhi Dalam Penelitian Ini Adalah Pinjaman Dan Pembiayaan Yaitu Pinjaman Merupakan Fasilitas Dana Yang Diberikan Oleh Perusahaan Pembiayaan, Termasuk Bank, Kepada Peminjam Dana. Dana Tersebut, Yang Di Dalamnya Terdapat Pokok Pinjaman Dan Bunga Pinjaman, Dikembalikan Melalui Metode Angsuran Sedangkan Pembiayaan Merupakan Pendanaan Yang Diberikan Oleh Suatu Pihak Kepada Pihak Lain Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan, Baik Dilakukan Sendiri Maupun Lembaga. Dengan Kata Lain Pembiayaan Adalah Pendanaan Yang Dikeluarkan Untuk Mendukung Investasi Yang Telah Direncanakan.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen Atau Variabel Yang Dipengaruhi Dalam Penelitian Ini Adalah Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah). Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Usaha Mikro Adalah Usaha Produktif Milik Orang Perorangan Dan/Atau Badan Usaha Perorangan Yang Memenuhi Kriteria Usaha Mikro Sebagaimana Diatur Dalam Undangundang Ini. Usaha Kecil Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Bukan Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dari Usaha Menengah Atau Usaha Besar Yang Memenuhi Kriteria Usaha Kecil Sebagaimana Dimaksud Dalam Undang-Undang Ini. Usaha Menengah Adalah Usaha Ekonomi Produktif Yang Berdiri Sendiri, Yang Dilakukan Oleh Orang Perorangan Atau Badan Usaha Yang Bukan Merupakan Anak Perusahaan Atau Cabang Perusahaan Yang Dimiliki, Dikuasai, Atau Menjadi Bagian Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Dengan Usaha Kecil Atau Usaha Besar Dengan Jumlah Kekayaan Bersih Atau Hasil Penjualan Tahunan Sebagaimana Diatur Dalam Undangundang Ini.⁸⁶ UMKM Merupakan Sektor Ekonomi Yang Menjadi Penopang Perekonomian Dalam Mengembangkan Dibutuhkan Banyak Penambahan Modal Agar UMKM Dapat Tumbuh Besar Kemudian Dapat Bersaing Dengan Usaha-Usaha Besar, Khususnya Dalam Menghadapi Produk Impor. Perlu Ada Keinginan Dan Dorongan Bagi Bank Syariah Untuk Menjadikan UMKM Sebagai Pembiayaan Prioritas.⁸⁷ Perkembangan UMKM Ini Adalah Perkembangan Atau Pertumbuhan Usaha-Usaha Baik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Perkembangan UMKM Dapat Dilihat Dari Semakin Maju Atau Tidaknya Usaha Seseorang.

⁸⁶ Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." *Jurnal ilmiah cano ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.

⁸⁷ Budiarto, Rachmawan, et al. *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press, 2018.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian Pada Dasarnya Merupakan Proses Menemukan Kebenaran Dari Suatu Permasalahan Dengan Menggunakan Metode Ilmiah. Salah Satu Tahapan Dalam Melakukan Metode Ilmiah Adalah Pengumpulan Data. Dalam Pengumpulan Data, Instrumen Sangat Penting Dalam Penelitian, Karena Instrumen Merupakan Alat Ukur Dan Akan Memberikan Informasi Tentang Apa Yang Kita Teliti. Pada Penelitian Terdapat Suatu Variabel, Yang Ingin Diketahui Karakteristiknya, Dapat Dilakukan Dengan Cara Melakukan Pengukuran. Untuk Mengukur Karakteristik Suatu Variabel Diperlukan Alat Ukur Yang Disebut Dengan Instrumen.⁸⁸ Instrumen Penelitian Adalah Suatu Alat Yang Digunakan Untuk Mengukur Fenomena Alam Maupun Sosial Yang Diamati.⁸⁹

Instrumen Yang Digunakan Untuk Mengumpulkan Data Yang Dibutuhkan Dalam Penelitian Ini Yaitu Dengan Jenis Instrumen Kuisisioner, Wawancara Dan Dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner Adalah Metode Penelitian Yang Dilakukan Dengan Menyebarkan Angket, Sehingga Dalam Waktu Relatif Singkat Dapat Menjangkau Banyak Responden. Secara Garis Besar Ada Dua Cara Penggunaan Kuesioner, Yaitu Disebarkan Kemudian Di Isi Oleh Responden Dan Digunakan Sebagai Pedoman Wawancara Dengan Responden.⁹⁰

Pengukuran Dalam Penelitian Ini Menggunakan Skala Likert (1-5), Dimana Subvariabel Yang Akan Diukur Di Jabarkan Menjadi Indikator Variabel, Kemudian Indikator Tersebut Dijadikan Sebagai Titik Tolak Untuk Menyusun Item-Item Instrumen Yang Dapat Berupa Pertanyaan. Pada *Skala Likers* Dilakukan Dengan Menghitung Responden Kesetujuan Atau

⁸⁸ Baso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan* 13, no. 66 (2007): 1–

⁸⁹ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.

⁹⁰ Etta Mamang Sangadji and S Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian," *Yogyakarta: CV Andi Offset* (2010), h. 24

Ketidak Setujuan Terhadap Objek Tertentu. Artinya Pertanyaan Yang Disusun Memiliki Kategori Positif Dan Negatif.⁹¹

Sementara Untuk Keperluan Analisis Kuantitatif Di Berikan Skor Sebagai Berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Setelah Memperoleh Nilai Maka Perlu Dilakukan Pencarian Rata-Rata Pada Setiap Jawaban Responden Sehingga Dapat Dijelaskan Hasil Distribusi Jawaban Responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi Dapat Digunakan Sebagai Pengumpul Data Apabila Informasi Yang Dikumpulkan Bersumber Dari Dokumen, Seperti Buku, Jurnal, Surat Kabar Majalah, Notulen Rapat, Dan Sebagainya. Adapun Dokumentasi Dalam Penelitian Ini Adalah Segala Bentuk Dokumentasi Yang Berkaitan Dengan Subjek Dan Objek Penelitian.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji Validitas Merupakan Uji Yang Berfungsi Untuk Melihat Apakah Suatu Alat Ukur Tersebut Valid (*Sahih*) Atau Tidak Valid. Alat Ukur Yang Dimaksud Disini Merupakan Pertanyaan-Pertanyaan Yang Ada Dalam Kuesioner. Suatu Kuesioner Dikatakan Valid Jika Pertanyaan Tersebut Pada Kuesioner Dapat Mengungkapkan Sesuatu Yang Diukur Oleh Kuesioner.⁹²

Validitas Berkaitan Dengan Permasalahan “Apakah Instrumen Yang Dimaksudkan Untuk Mengukur Sesuatu Itu Memang Dapat Mengukur Secara Tepat, Sesuatu Yang Akan

⁹¹ V Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi” (2015), h. 85

⁹² Nilda Miftahul Janna and H Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” 2021.

Diukur Tersebut'. Secara Singkat Dapat Dikatakan Bahwa Validitas Alat Penelitian Mempersoalkan Apakah Alat Itu Dapat Mengukur Apa Yang Akan Diukur.⁹³

Dalam Melakukan Uji Validitas Ini Penulis Akan Menggunakan Metode Komputerisasi SPSS. Untuk Mengukur Validitas Kuesioner Yang Diberikan Kepada Responden Adalah Dengan Menggunakan Rumuskorelasi *Product Moment*.⁹⁴

Kriteria Pengujian:

- a. Jika Nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ Dengan Taraf Signifikansi 0,05 Maka Alat Ukur Tersebut Dinyatakan Valid.
- b. Jika Nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ dengan Taraf Signifikan 0,05 Maka Alat Ukur Tersebut Dinyatakan Tidak Valid.

2. Uji Reabilitas Data

Pada Penelitian Nasri, Suatu Variabel Dapat Dikatakan Reliabel Jika Memberikan Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ Dan Dinyatakan Tidak Reliabel Apabila $< 0,60$. Uji Reliabilitas Merupakan Lanjutan Dari Uji Validitas Yaitu Masukkan Tes Ini Hanya Valid. Dalam Penelitian Ini Metode Yang Digunakan Untuk Menguji Reliabilitas Kuesioner Menggunakan Alpha Cronbach. Untuk Menentukan Apakah Instrument Handal Atau Tidak, Gunakan Batas Keandalan 0,6 Kurang Dari 0,6 Adalah Tidak Reliabel, Sedangkan Diatas 0,6 Dapat Diterima Atau Dapat Dikatakan Reliabel.⁹⁵

Reliabilitas Adalah Ketelitian Dan Ketepatan Teknik Pengukuran. Rumus Reliabilitas Ini Digunakan Untuk Menunjukkan Sejauh Mana Alat Ukur Dapat Dipercaya Atau Diandalkan Dalam Penelitian. Untuk Menguji Reliabilitas Menggunakan Rumus *Alpha Cronbach* Karena Data Yang Diukur Berupa Data Dengan Skala *Likert*. Jawaban Kuisisioner Pada Skala Likert Mempunyai Gradasi Dari Sangat Tinggi

⁹³ Burhan Nurgiyantoro, "Gunawan; Dan Marzuki. 2012. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial," *Gajah Mada University Press. Yogyakarta* 357 (2012): h. 338

⁹⁴ Memahami Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," *Bandung: Alfabeta* (2012): h. 121

⁹⁵ Nasri

Sampai Sangat Rendah. Alpha Cronbach Merupakan Suatu Koefisien Reliabilitas Yang Mencerminkan Seberapa Baik Item Pada Suatu Rangkaian Berhubungan Secara Positif Satu Dengan Lainnya. *Alpha Cronbach* Dihitung Dalam Batasan Interkorelasi Rata-Rata Antara Item Yang Mengukur Konsep. Semakin Dekat *Alpha Cronbach* Dengan 1 Semakin Tinggi Reliabilitas Konsistensi Internalnya.⁹⁶

H. Uji prasad dan analisis

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis, meliputi:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas Adalah Pengujian Dalam Sebuah Model Regresi, Variabel *Dependent*, Variabel *Independent* Atau Keduanya Mempunyai Distribusi Normal Ataukah Tidak. Model Regresi Yang Baik Adalah Distribusi Data Normal Atau Mendekati Normal. Uji Normalitas Dimaksudkan Untuk Mengetahui Apakah Residual Yang Diteliti Berdistribusi Normal Atau Tidak. Metode Yang Digunakan Untuk Menguji Normalitas Adalah Dengan Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Normalitas Bertujuan Untuk Mengetahui Apakah Data Penelitian Seperti Model Regresi, Variabel Terikat Dan Variabel Bebas Atau Keduanya Yang Diperoleh Berdistribusi Normal Atau Mendekati Normal. Karena Data Yang Baik Adalah Data Yang Menyerupai Distribusi Normal. Uji Normalitas Dapat Dilakukan Dengan Menggunakan Kolmogorov Smirnov Satu Arah. Adapun Kriteria Dalam Uji Normalitas Yaitu :⁹⁷

- a. Jika Signifikansinya $> 0,05$ Maka Dinyatakan Data Tersebut Berdistribusi Normal.

⁹⁶ Budi Koestoro and H M Basrowi, "Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan," *Surabaya: Yayasan Kampusina* (2006): h. 243

⁹⁷ M B A Riduwan, "Metode Dan Teknik Menyusun Tesis," *Bandung: Alfabeta* (2010): h. 391

b. Jika Signifikansinya $> 0,05$ Maka Dinyatakan Data Tersebut Berdistribusi Normal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 29.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Diperlukan Untuk Mengetahuiada Tidaknya Variabel Independen Dalam Suatu Model. Kemiripan Antar Variabel Independen Akan Mengakibatkan Korelasi Yang Sangat Kuat. Selain Itu Untuk Uji Ini Juga Untuk Menghindari Kebiasaan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Pengaruh Pada Uji Parsial Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen. Jika VIF Yang Dihasilkan Diantara 1-10 Maka Tidak Terjadi Multikorelasi.⁹⁸

Uji Multikolinieritas Dapat Dilihat Dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) Dan Nilai *Tolerance*. Kedua Ukuran Ini Menunjukkan Sikap Variabel Independen Manakah Yang Dijelaskan Variabelindependen Lainnya. Multikolinearitas Terjadi Jika:

- a. Jika Nilai *Tolerance* ≤ 0.10 Atau Sama Dengan $VIF \geq 10$ Maka Dapat Dikatakan Adanya Multikolinearitas.
- b. Jika Nilai VIF Tidak Ada Yang Melebihi 10, Maka Dapat Dikatakan Bahwa Multikolinearitas Yang Terjadi Tidak Berbahaya (Lolos Uji Multikolinearitas).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Ditujukan Untuk Menguji Apakah Dalam Model Regresi Terjadi Ketidaksamaan Variance Dan Residual Suatu Periode Pengamatan Ke Periode Pengamatan Yang Lain. Jika Variance Dari Residual Satu Pengamatan Ke Pengamatan Yang Lain Tetap, Maka Disebut Homoskedastisitas Dan Jika Berbeda Disebut Heteroskedastisitas. Model Regresi Yang Baik Adalah Yang Homoskedastisitas Atau Tidak Terjadi Heterokedesitas. Ada

⁹⁸ Agung Abdul Rasul, "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 134

Beberapa Cara Untuk Mendeteksi Ada Atau Tidaknya Heteroskedastisitas, Yaitu Dengan Melihat Grafik Plot Antara Nilai Prediksi Variabel Terikat (*Dependen*), Yaitu ZPRED Dengan Residualnya SRESID. Deteksi Ada Tidaknya Heteroskedastisitas Dapat Dilakukan Dengan Melihat Ada Tidaknya Pola Tertentu Pada Grafik Scatterplot Antara SRESID Dan ZPRED Dimana Sumbu Y Adalah Y Yang Telah Diprediksi, Dan Sumbu X Adalah Residual (Y Prediksi–Y Sesungguhnya) Yang Telah Di *Studentized*. Cara Untuk Mendeteksi Ada Tidaknya Heteroskedastisitas Pada Suatu Model Dapat Dilihat Dengan Pola Gambar Scatterplot. Dasar Analisis Dari Uji Heteroskedastisitas Melalui Grafik Plot Adalah Sebagai Berikut: ⁹⁹

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.¹⁰⁰

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya)

⁹⁹ Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 8)(Edisi 8),” h. 139

¹⁰⁰ Vidya Hanesty Purbarani and Suryono Budi Santoso, “Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Larissa Aesthetic Center Semarang),” *Diponegoro Journal of Management* (2013): h. 60

variabel dependen (krite-rium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Alasan kemengapaannya menggunakan teknik regresi linier berganda adalah dengan teknik ini dapat mengetahui hubungan yang signifikan lebih dari dua variabel independen.¹⁰¹ Dimana pada penelitian ini variabel independennya berjumlah dua dan variabel dependen berjumlah satu. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yang modelnya sebagai berikut :¹⁰²

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Perkembangan UMKM
 X₁ : Pinjaman
 X₂ : Pembiayaan
 a : intercept (bilangan konstanta)
 B₁ dan B₂ : Koefisien regresi yang mengukur pengaruh masing-masing variabel independen
 e : Standar eror

I. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t- tabel. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

¹⁰¹ Dr Sugiyono, "Prof, Statistika Untuk Penelitian," *Bandung: Alfabeta Bandung* (2017): H. 275

¹⁰² Abdul Hakim, "statistik induktif untuk ekonomi dan bisnis," yogyakarta: penerbit ekonisia (2000): h 389.

(terikat). Pada uji t secara parsial dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:¹⁰³

- a. Menentukan Hipotesis Masing-Masing:
 - 1) Ho: Variabel Independen Secara Parsial Tidak Berpengaruh terhadap Variabel Dependen
 - 2) Ha: Variabel Independen Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen.
- b. Membandingkan Nilai T-Hitung Dengan T-Tabel:
 - 1) Ho Diterima, Apabila $T\text{-Hitung} < T\text{-Tabel}$, Artinya Variabel Independen Secara Individual Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen.
 - 2) Ho Diterima, Apabila $T\text{-Hitung} > T\text{-Tabel}$, Artinya Variabel Independen Secara Individual Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen.
- c. Menentukan Tingkat Signifikansi, Yaitu 5% (0,05).
 - 1) Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ Artinya Hipotesis Ditolak (Koefisien Regresi Tidak Signifikan) Variabel Independen Secara Parsial Tidak Mempengaruhi Variabel Dependen.
 - 2) Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$ Artinya Hipotesis Diterima (Koefisien Regresi Signifikan) Variabel Independen Secara Parsial Mempengaruhi Variabel Dependen.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F Adalah Pengujian Signifikansi Persamaan Yang Digunakan Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Variabel Bebas Secara Bersama-Sama Terhadap Variabel Tidak Bebas. Pengujian Ini Dilakukan Untuk Melihat Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Serentak. Kriteria Pengambilan Keputusan Dalam Uji-F Dengan Menggunakan SPSS Adalah :¹⁰⁴

¹⁰³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23" (2016): h. 98

¹⁰⁴ Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi," h. 161

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Atau Nilai $Sig. < 0,05$, Maka H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Yang Berarti Variabel Independen Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen .
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Atau Nilai $Sig. > 0,05$, Maka H_0 Diterima Dan H_a Diterima, Yang Berarti Variabel Independen Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen

Hasil Uji F Digunakan Untuk Menyimpulkan Apakah Hipotesis Dalam Penelitian Ini Diterima Atau Ditolak.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) Bertujuan Untuk Dapat Mengetahui Seberapa Besar Kemampuan Variabel Bebas Menjelaskan Variabel Terikat Dapat Ditunjukkan Dalam SPSS, Koefisien Determinasi Terletak Pada Model Summary Dan Tertulis R Square. Jika R Semakin Besar Atau Mendekati, Maka Dikatakan Bahwa Pengaruh Variabel Bebas (X) Adalah Besar Terhadap Variabel Terikat (Y). Hal Ini Berarti Model Yang Dipergunakan Semakin Kuat Menerangkan Pengaruh Variabel Bebas Yang Diteliti Terhadap Variabel Terikat. Sebaliknya, Jika R Semakin Kecil Atau Mendekati 0, Maka Dapat Dikatakan Bahwa Pengaruh Variabel Bebas (X) Adalah Kecil Terhadap Variabel Terikat (Y). Hal Ini Berarti Model Yang Digunakan Tidak Kuat Untuk Menerangkan Pengaruh Variabel Bebas Yang Diteliti Terhadap Variabel Terikat.¹⁰⁵

Fungsi Dari Uji R^2 Yaitu Untuk Mengukur Sejauh Mana Kemampuan Variabel Bebas Dalam Menerangkan Variabel Terikat. Uji R^2 Dinyatakan Dalam Presentase Yang Nilainya Berkisaran Antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria Pengujiannya Yaitu Sebagai Berikut:

- a. Jika Nilai R^2 Mendekati 0 Menunjukkan Pengaruh Yang Semakin Kecil.
- b. Jika Nilai R^2 Mendekati 1 Menunjukkan Pengaruh Yang Semakin Kuat.

¹⁰⁵ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," h. 98

Koefisien Determinasi (R^2) Pada Intinya Mengukur Seberapa Jauh Kemampuan Model Dalam Menerangkan Variasi Variabel Independen. Nilai Koefisien Determinasi Adalah Antara Nol Dan Satu. Nilai R^2 Yang Kecil Berarti Kemampuan Variabel-Variabel Independen Dalam Menjelaskan Variasi Variabel Dependen Sangat Terbatas. Nilai Yang Mendekati Satu Berarti Variabel-Variabel Independen Memberikan Hampir Semua Informasi Yang Dibutuhkan Untuk Memprediksi Variasi Variabel Dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Suka Baru

a. Sejarah Singkat Desa Suka Baru

Suka Baru Adalah Sebuah Desa Di Kecamatan Way Kruai, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Desa Suka Baru Merupakan Desa Pemekaran Dari Desa Ulu Kruai Yang Berdiri Pada Tanggal 23 Agustus 2002, Desa Ini Dilintasi Oleh Jalan Lintas Sumatra. Desa Suka Baru Memiliki Potensi Yang Cukup Strategis Dengan Luas Wilayah 700Ha, Dan Terbagi Menjadi 5 Dusun.

Batas-Batas Wilayah Sebagai Berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Ulu Kruai
- 2) Sebelah Timur : Desa Gunung Kemala Tambak
- 3) Sebelah Selatan : Desa Sandaran Agung
- 4) Sebelah Barat : Desa Menyancang.¹⁰⁶

b. Topografi Desa Suka Baru

Topografi Desa Suka Baru Berada Pada Dataran Rendah Sekitar 50,0 Meter Di Atas Permukaan Laut, Memiliki Tanah Yang Bergelombang, Terdiri Dari Dataran Dan Bukit-Bukitan Serta Dibeberapa Tempat Terdapat Cekungan Alur Sungai Mengalir. Jarak Tempuh Dengan Ibu Kota Dengan Kecamatan Adalah 6 KM Yang Dapat Ditempuh Dengan Sekitar Waktu 15 Menit. Sedangkan Jarak Tempuh Dengan Ibu Kota Dengan Kabupaten Adalah 15 KM Dapat Ditempuh Dengan Waktu Sekitar 30 Menit.

Luas Wilayah Desa Suka Baru 700 Ha, Luas Lahan Yang Ada Terbagi Ke Dalam Beberapa Perutukan, Yang Dapat Dikelompokan Seperti Permukiman, Perkantoran, Pekarangan, Persawahan, Perkebunan, Kuburan, Fasilitas umum dan lain-lain. Wilayah Desa Suka Baru Secara umum

¹⁰⁶ Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat, 2023.

mempunyai ciri geologis berupa Lahan Tanah Yang Sangat Cocok Dengan Persawahan Dan Perkebunan. Berdasarkan Data Yang Masuk Tanaman Padi Sawah Dan Padi Ladang Mampu Menjadi Sumber Pendapatan (Income) Yang Cukup Dapat Diandalkan Penduduk Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Di Sektor Pertanian, Begitu Juga Sektor Hutan Seperti Damar Sangat Memberikan Harapan Bagi Masyarakat Di Desa Suka Baru. Dengan Kondisi Alam Yang Demikian Telah Menghantarkan Sektor Pertanian Dan Perkebunan Secara Umum Mampu Menjadi Penyumbang Produk Domestik Desa Bruto (Pddb) Terbesar Desa.¹⁰⁷

2. Karakteristik Responden

Dalam Penelitian Ini Data Yang Digunakan Adalah Data Primer Yang Diperoleh Dengan Menggunakan Kuesioner (Pertanyaan) Yang Telah Peneliti Sebarkan Pada Pelaku Umkm Dan Berdomilisi Di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Dengan Populasi Yang Tidak Diketahui Dan Sampel Yang Digunakan Oleh Peneliti Sebesar 82 Responden Berdasarkan Rumus Slovin. Pada Bagian Ini Akan Dibahas Mengenai Gambaran Umum Responden Yang Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin. Penelitian Ini Dilakukan Di Desa Sukabaru, Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat Dengan Jumlah Responden Sebanyak 82 Orang. Adapun Kriteria Dari Responden Sebagai Berikut:

a. Usia Responden

Berdasarkan Kuesioner Yang Telah Disebarkan Oleh Peneliti Kepada Responden, Sehingga Peneliti Mendapatkan Jawaban Terkait Dengan Usia Responden, Berikut Ini Adalah Jawaban Responden Berdasarkan Usia.

¹⁰⁷ Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat, 2023.

Tabel 4.1
Distribusi jawaban responden berdasarkan usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase %
20-40 Tahun	37	45%
41-60 Tahun	39	48%
61-80 Tahun	6	7%
Jumlah	82	100%

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-40 tahun berjumlah 37 orang atau sebesar 45%, responden yang berusia 41-60 tahun berjumlah 39 orang atau sebesar 48%, dan responden yang berusia 61-80 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 7%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau pelaku UMKM yang diambil dalam penelitian ini adalah berusia 41-60 tahun diareanakan pada usia tersebut memiliki tanggungan dan resiko yang cukup banyak, jadi membutuhkan pendanaan dari KUR tersebut untuk memfokuskan dana tersebut kepada UMKM yang sedang di bangun.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Kuesioner Yang Memuat Pertanyaan Yang Telah Disebarkan Oleh Peneliti Kepada 82 Responden Selaku Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru, Kecamatan Way Krui Sehingga Peneliti Mendapatkan Jawaban Terkait Dengan Jenis Kelamin Responden, Berikut Ini Adalah Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dapat Dilihat Pada Tabel Dibawah Ini:

Tabel 4.2
Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-Laki	28	34%
Perempuan	54	66%
Total	82	100%

Sumber data primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 Tersebut Menunjukkan Bahwa Responden Dengan Jenis Kelamin Laki-Laki Sebanyak 28 Orang Atau Sebesar 34% Dan Responden Dengan Jenis Kelamin Perempuan Sebanyak 54 Orang Atau Sebesar 66%. Berdasarkan Data Pada Tabel Di Atas Jumlah Responden Berjenis Kelamin Perempuan Lebih Banyak Dibandingkan Dengan Jumlah Responden Berjenis Kelamin Laki-Laki, Hal Ini Terjadi Karena Para Perempuan Sebagai Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Ingin Meningkatkan Usaha Mereka Agar Dapat Membantu Pendapatan Rumah Tangga Dengan Tidak Hanya Mengandalkan Pendapatan Suami Tetapi Juga Dengan Memiliki Penghasilan Tambahan Melalui Pembangunan UMKM.

3. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

a. Distribusi Jawaban Variabel Pinjaman (X1)

Deskripsi responden merupakan suatu proses mendeskripsikan jawaban responden berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini didapat sebanyak 82 responden dimana hasil ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini gambaran distribusi jawaban responden berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pinjaman (X1), pembiayaan KUR (X2) dan perkembangan UMKM (Y).

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel
Pinjaman(X1)

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	2	2%	4	5%	28	34%	29	35%	19	23%	305
2	X1.2	2	2%	3	4%	17	21%	42	51%	18	22%	317
3	X1.3	1	1%	3	4%	9	11%	26	32%	43	52%	353
4	X1.4	1	1%	1	1%	22	27%	34	41%	24	29%	325
5	X1.5	0	0%	1	1%	15	18%	36	44%	30	37%	341
	Skor Aktual											1641
	Skor Ideal : 5 x 5 x 82											2.050

Sumber data: data output SPSS diolah tahun 2023

$$\text{Skor Terendah} = 5 \times 1 \times 82 = 410$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 5 \times 82 = 2.050$$

$$\text{Interval} = 328$$

Berdasarkan Hasil Di Atas Maka Dibuatlah Pengkategorian Untuk Indikator Pinjaman. Pengkategorian Tersebut Dibagi Menjadi 5 Kategori Yaitu Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik Dan Sangat Baik Skor Terendah Untuk Pinjaman Adalah 5 (Jumlah Pernyataan) X 1 (Nilai Skor Terendah) X 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 410 Dan Skor Tertinggi Adalah 5 (Jumlah Pernyataan) X 5 (Nilai Skor Tertinggi) X 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 2.050. Jadi Intervalnya Adalah Total Range Yaitu (Skot Tertinggi - Skor Terendah) Lalu Dibagi Interval Berdasarkan Nilai Skor Tertinggi Yaitu 5 Dan Diperoleh Hasil 328. Pengkategorian Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut:

Tabe 4.4
Penilaian kualitas Instrumen Penelitian
Variabel Pinjaman (X1)

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
410	738	1.066	1.394	2050

Sumber: Data diolah penulis, Desember 2023

Skor Aktual dari indikator pinjaman yaitu sebesar 1641, Jika kita lihat pada pengkategorian di atas skor aktual sebesar 1641 berada dalam kategori baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden pada indikator pinjaman (X1) masuk dalam kategori baik.

b. Distribusi Jawaban Variabel Pembiayaan KUR (X2)

Berikut Ini Adalah Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Pembiayaan KUR (X2) Yang Dapat Dilihat Pada Table Dibawah Ini.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan
Pembiayaan Kur (X2)

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	2	2%	5	6%	23	28%	38	46%	14	17%	303
2	X2.2	1	1%	3	4%	11	13%	45	55%	22	27%	330
3	X2.3	0	0%	1	1%	27	33%	40	49%	14	17%	313
4	X2.4	1	1%	3	4%	26	32%	33	40%	19	23%	312
5	X2.5	1	1%	3	4%	16	20%	39	48%	23	28%	326
6	X2.6	0	0%	1	1%	11	13%	40	49%	30	37%	345
	Skor Aktual											1929
	Skor Ideal : 5 x 6 x 82											2.460

Sumber: Data output SPSS diolah tahun 2023

Skor Terendah : $6 \times 1 \times 82 = 492$

Skor Tertinggi : $6 \times 5 \times 82 = 2.460$

Interval : 393,6

Berdasarkan Data Pada Tabel Di Atas Maka Dibuatlah Pengkategorian Untuk Indikator Pembiayaan KUR. Pengkategorian Tersebut Dibagi Menjadi 5 Kategori Yaitu Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik Dan Sangat Baik Skor Terendah Untuk Indikator Minat Beli Adalah 6 (Jumlah Pernyataan) \times 1 (Nilai Skor Terendah) \times 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 492 Dan Skor Tertinggi Adalah 6 (Jumlah Pernyataan) \times 5 (Nilai Skor Tertinggi) \times 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 2.460. Jadi Intervalnya Adalah Total Range Yaitu Yang Diperoleh Dari Perhitungan (Skot Tertinggi - Skor Terendah) Lalu Dibagi Interval Berdasarkan Nilai Skor Tertinggi Yaitu 5 (Jumlah Nilai Skor) Hasilnya Adalah 393,6. Pengkategorian Dapat Dilihat Pada Gambar X Berikut:

Table 4.6
Penilaian kualitas Instrumen Penelitian
Variabel Pembiayaan KUR (X2)

	Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
492	88,56	1.279,2	1.672,8	1.929	2.066,4
					2.460

Sumber: Data diolah penulis, Desember 2023

Skor Aktual Dari Indikator Pembiayaan KUR Yaitu Sebesar 1.929, Jika Kita Lihat Pada Pengkategorian Di Atas Skor Aktual Sebesar 1.929 Berada Dalam Kategori Baik. Sehingga Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Tanggapan Responden Pada Indikator Pembiayaan KUR (X2) Masuk Dalam Kategori Baik.

c. Distribusi Jawaban Variabel Perkembangan UMKM

Tabel 4.7

**Distribusi Jawaban Responden
Berdasarkan Perkembangan UMKM**

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1	1	1%	1	1%	16	20%	35	43%	29	35%	336
2	Y2	0	0%	2	2%	15	18%	35	43%	30	37%	339
3	Y3	0	0%	5	6%	32	39%	26	32%	19	23%	305
4	Y4	2	2%	6	7%	32	39%	28	34%	14	17%	292
5	Y5	7	9%	14	17%	23	28%	28	34%	10	12%	266
6	Y6	0	0%	0	0%	16	20%	41	50%	25	30%	337
	Skor Aktual											1875
	Skor Ideal : 5 x 6 x 82											2.460

Sumber: data output SPSS diolah tahun 2023

Skor Terendah : $6 \times 1 \times 82 = 492$

Skor Tertinggi : $6 \times 5 \times 82 = 2.460$

Interval : 393,6

Berdasarkan Hasil Di Atas Maka Dibuatlah Pengkategorian Untuk Indikator Perkembangan Umkm. Pengkategorian Tersebut Dibagi Menjadi 5 Kategori Yaitu Sangat Buruk, Buruk, Kurang Baik, Baik Dan Sangat Baik. Skor Terendah Untuk Indikator Minat Beli Adalah 6 (Jumlah Pernyataan) X 1 (Nilai Skor Terendah) X 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 492 Dan Skor Tertinggi Adalah 10 (Jumlah Pernyataan) X 5 (Nilai Skor Tertinggi) X 82 (Jumlah Responden) Didapat Nilai 2.460. Jadi Intervalnya Adalah Total Range Yaitu (Skor Tertinggi - Skor Terendah) Lalu Dibagi Interval Berdasarkan Nilai Skor Yaitu 5 (Jumlah Nilai Skor) Hasilnya Adalah 393,6. Pengkategorian Dapat Dilihat Pada Tabel Sebagai Berikut:

Table 4.8
Penilaian kualitas Instrumen Penelitian
Variabel perkembangan UMKM (Y)

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
			1.875	

492 88,56 1.279,2 1.672,8 2.066,4 2.460

Sumber: Data diolah penulis, Desember 2023

Skor Aktual Dari Indikator Pembiayaan KUR Yaitu Sebesar 1.875, Jika Kita Lihat Pada Pengkategorian Di Atas Skor Aktual Sebesar 1.875 Berada Dalam Kategori Baik. Sehingga Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Tanggapan Responden Pada Indikator Pembiayaan KUR (Y) Masuk Dalam Kategori Baik.

B. Hasil Penelitian dan Analisis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas Dilakukan Dengan Cara Mengorelasikan Masing-masing Skor Item Dengan Skor Total Dari Instrument Yang Ada. Jika $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Table}}$ (Dengan Signifikansi 0,05) Maka Instrument Atau Item Pertanyaan Berkorelasi Signifikan Terhadap Skor Total Dan Dinyatakan Valid. Apa Bila $R_{\text{Hitung}} < R_{\text{Table}}$ (Dengan Signifikansi 0,05) Maka Instrument Atau Item Pertanyaan Tidak Berkorelasi Secara Singkat Terhadap Skor Total Dan Dinyatakan Tidak Valid.¹⁰⁸

Penentuan Valid Atau Tidaknya Item Yang Digunakan, Maka Kegiatan Yang Harus Dilakukan Adalah Membandingkan Rhitung Dengan Rtabel, Dimana Taraf

¹⁰⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021), h. 13.

Signifikansi Yang Digunakan Adalah 0,05 Atau 5% Dengan $N=82$ Sehingga R_{tabel} Dalam Penelitian Ini Adalah: $R(0,05;82-2) = 0,2172$.

Dalam Penelitian Ini Peneliti Menggunakan 3 (Tiga) Variabel Dan Jumlah Pernyataan Kuesioner Variable Terdiri Dari 17 Item Pertanyaan Diantaranya Pernyataan Mengenai Pinjaman (X1) Terdiri Atas 5 Item Pernyataan, Pembiayaan Kur (X2) Terdiri Atas 6 Pernyataan, Dan Perkembangan Umkm (Y) Terdiri Atas 6 Pernyataan.

1) Uji Validitas Variabel Pinjaman (X1)

Berikut Adalah Hasil *Output* Pengujian Regresi Validitas Data Variabel Pinjaman (X1) Dengan Menggunakan Program Spss.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Pinjaman

No	Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,821	0,2172	Valid
2	X1.2	0,813	0,2172	Valid
3	X1.3	0,785	0,2172	Valid
4	X1.4	0,803	0,2172	Valid
5	X1.5	0,811	0,2172	Valid

Sumber: Data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel Diatas, Maka Dapat Dilihat Dalam Penelitian Ini Terdapat 5 Item Pertanyaan Untuk Variable Pinjaman (X1). Berdasarkan Pada Output SPSS Versi 26 Dari 5 Item Pertanyaan Yang Diajukan Peneliti Memiliki Status Valid, Hal Tersebut Dibuktikan Dengan Nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2) Uji Validitas Variabel Pembiayaan KUR (X2)

Berikut Adalah Hasil *Output* Pengujian Regresi Validitas Data Variabel Pembiayaan KUR (X2) Dengan Menggunakan Program SPSS.

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Pembiayaan KUR

No	Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,382	0,2172	Valid
2	X1.2	0,372	0,2172	Valid
3	X1.3	0,504	0,2172	Valid
4	X1.4	0,457	0,2172	Valid
5	X1.5	0,650	0,2172	Valid
6	X1.6	0,708	0,2172	Valid

Sumber: data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat 6 item pertanyaan untuk variable pembiayaan KUR (X2). Berdasarkan pada output SPSS Versi 26 dari 6 item pertanyaan yang diajukan peneliti memiliki status valid, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rhitung > rtabel.

3) Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM(Y)

Berikut Adalah Hasil *Output* Pengujian Regresi Validitas Data Variabel Pembiayaan KUR (X2) Dengan Menggunakan Program SPSS.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel perkembangan UMKM

No	Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,769	0,2172	Valid
2	X1.2	0,824	0,2172	Valid
3	X1.3	0,809	0,2172	Valid
4	X1.4	0,809	0,2172	Valid
5	X1.5	0,493	0,2172	Valid
6	X1.6	0,752	0,2172	Valid

Sumber: data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel Diatas, Maka Dapat Dilihat Dalam Penelitian Ini Terdapat 6 Item Pertanyaan Untuk Variable Perkembangan UMKM (Y). Berdasarkan Pada Output SPSS Versi 26 Dari 6 Item Pertanyaan Yang Diajukan Peneliti Memiliki Status Valid, Hal Tersebut Dibuktikan Dengan Nilai Rhitung > Rtabel.

b. Uji Reliabilitas

Untuk Mengetahui Hasil Uji Reliabilitas Biasanya Dilakukan Dengan Menginterpretasikan Nilai Cornbach Alpha. Apabila Cornbach Alpha > 0,6 Dapat Disimpulkan Bahwa Keandalan Suatu Data Telah Mencukupi, Sednangkan Apabila Nilai Cronbach Alpha < 0,6 Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Data Peneliti Belum Dapat Diandalkan Untuk Menjelaskan Hasil Penelitian.¹⁰⁹

Uji Reliabilitas Dalam Penelitian Ini Menggunakan 3 (Tiga) Variable Diantaranya Adalah: Pinjaman(X1), Pembiayaan KUR (X2) Dan Perkembangan UMKM (Y).

Berikut Adalah Hasil *Output* Pengujian Regresi Validitas Data Variabel Pembiayaan KUR (X2) Dengan Menggunakan Program SPSS.

¹⁰⁹ Agustina Marzuki, Crystha Armereo, and Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik* (Ahli Media Press, 2020), h. 66-67.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas variabel pinjaman

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Critical Value	N of Item	Keterangan
Pinjaman X1	0,864	0,6	5	Reliabel
Pembiayaan KUR (X2)	0,864	0,6	6	Reliabel
Perkembangan (X3)	0,816	0,6	6	Reliabel

Sumber: data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel Diatas Dapat Diketahui Bahwa Masing-Masing Variabel Memiliki *Cronbach's Alpha* Lebih Dari 0,6 Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa Semua Variabel Reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis Merupakan Persyaratan Statistik Harusdipenuhi Pada Analisis Berganda Dalam Hal Ini Penulis Mengambil Sistem Pengelolaan Datanya Menggunkana SPSS Untuk Mengeloladata. Hal Ini Juga Merupakan Salah Satu Keilmuan Yang Didapati Penulis Dalam Perkuliahan. Adapun Uji Asumsi Klasiknya Sebagai Berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Digunakan Untuk Mengetahui Apakah Nilai Residual Yang Dihasilkan Berdistribusi Normal Atau Tidak. Ada Dua Metode Yang Digunkana Dalam Uji Normalitas Yaitu Grafik Dan Metode Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov, Grafik P-Plot Dan Histogram.

1) Uji Kolomogorov Smirnov

Dalam Metode Ini Digunakan Untuk Mengetahui Apakah Data Residual Berdistribusi Normal Atau Tidak. Residual Berdistribusi Normal Jika Signifikasi $> 0,05$.¹¹⁰ Berikut Adalah Hasil Output Dari Uji Kolomogorov Smirnov Denga Menggunakan SPSS Sebagai Berikut:

¹¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Deepublish, 2020), h. 114.

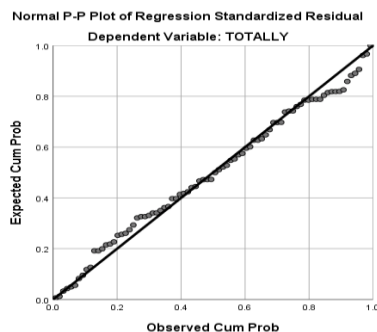
Tabel 4.13
Hasil Uji kolmogrov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50222845
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.067
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel Diatas, Maka Dapat Dilihat Nilai Kolmogorov-Smirnov Pada Uji K-S Ini Sebesar 0.200 > 0.05 Hal Ini Menunjukkan Data Residual Berdistribusi Secara Normal. Maka Dapat Disimpulkan Model Regresi Berdistribusi Normal Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov Atau Uji K-S Layak Untuk Digunakan.

2) Grafik p-plot



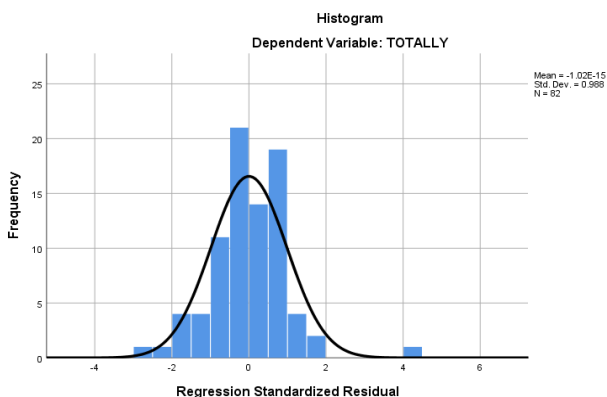
4.1 Gambar grafik P-plot

sumber: Data output SPSS diolah tahun 2023

Dapat dilihat dalam grafik normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebrang disekitar garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal yang membuktikan hubungan antara variable independent: pinjaman (X1), pembiayaan KUR (X2) dan variable dependen: Perkembangan UMKM (Y), berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal berdasarkan grafik P-P Plot.

3) Grafik Histogram

Berikut ini adalah hasil *Output* regresi uji normalitas berdasarkan grafik histogram dapat dilihat pada gambar diawah ini:



Gambar 4.2
grafik Histogram

Sumber: Data output SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan Grafik Histogram Diatas Dapat Dilihat Bahwa Adanya Hubungan Antara Variable Independent: Pinjaman (X1), Pembiayaan KUR (X2) Dan Variable Dependen: Perkembangan UMKM (Y), Karena Dilihat Dari Bentuk Histogram Mengikuti Garis Diagonal, Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa Model Regresi Berdistribusi Normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinieritas Diperlukan Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Variabel Independen Dalam Suatu Model. Kemiripan Antar Variabel Independen Akan Mengakibatkan Korelasi Yang Sangat Kuat. Selain Itu Untuk Uji Ini Juga Untuk Menghindari Kebiasaan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Pengaruh Pada Uji Parsial Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen. Jika VIF Yang Dihasilkan Diantara 1-10 Maka Tidak Terjadi Multikorelasi.¹¹¹

Tabel 4.14
Hasil Uji multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.985	1.830		2.178	.032		
	TOTALX1	.174	.117	.157	1.486	.141	.470	2.126
	TOTALX2	.655	.108	.642	6.070	.000	.470	2.126

a. Dependent Variable: TOTALLY

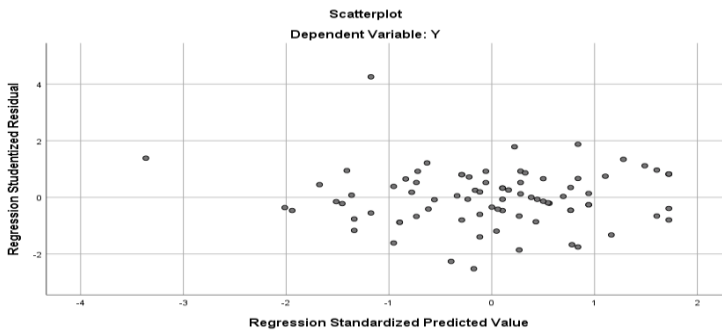
Sumber: Data output SPSS diolah tahun 2023

Hasil Pengujian Pada Tabel Diatas Menunjukkan Bahwa Nilai Tolerance Yang Diperoleh Memiliki Hasil Yang Sama Yaitu Sebesar 0,470 > 0,10, Yang Artinya Tidak Terjadi Multikolinieritas. Data Pada Tabel Diatas Juga Diperoleh Nilai VIF Yang Sama Yaitu Sebesar 2,126 < 10.00, Yang Artinya Tidak Terjadi Multikolinieritas. Berdasarkan Dua Hal Tersebut Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Uji Multikolinieritas Dapat Diterima Dan Tidak Terjadi Multikolinieritas.

¹¹¹ Agung Abdul Rasul, "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010).

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut Adalah Hasil Output Dari Salah Satu Pengujian Prasyarat Analisis Yaitu Uji Heteroskedastisitas Yang Dapat Dilihat Pada Grafik Scatter Plot Sebagai Berikut:



Gambar 4.3
grafik scatter plot

Sumber: Data output SPSS Diolah tahun 2023

Grafik Scatter Plot Di Atas Menunjukkan Bahwa Titik-Titik Pada Diagram Tidak Membentuk Pola Yang Jelas. Titik-Titik Menyebarkan Secara Acak Serta Tersebar Dengan Baik Di Atas maupun Di bawah Angka 0 pada Sumbu Y. Sehingga Dapat Di Ambil Kesimpulan Bahwa Tidak Terjadi Masalah Heteroskedastisitas Pada Model Regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda Untuk Meramalkan Pengaruh Dua Variabel Atau Lebih Terhadap Satu Variabel Atau Untuk Membuktikan Ada Atau Tidaknya Hubungan Fungsional Antara Dua Buah Variabel Bebas (X) Atau Lebih Dengan Sebuah Variabel Terikat (Y). Berikut Hasil Pengolahan Data Penelitian Sebagai Berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.985	1.830		2.178	.032
	PINJAMAN	.174	.117	.157	1.486	.141
	PEMBIAYAANKUR	.655	.108	.642	6.070	.000
a. Dependent Variable: PERKEMBANGANUMKM						

Sumber: Data output SPSS Diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Di Atas Dengan Menggunakan Bantuan Program Spss Maka Diperoleh Persamaan Regresi Linier Berganda Sebagai Berikut:

$$Y = 3,985 + 0,174x_1 + 0,655x_2$$

Persamaan Regresi Di Atas Dapat Dijelaskan Sebagai Berikut:

- a. Nilai Konstanta Sebesar 3,985 Menunjukkan Bahwa Jika Variabel Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Pada Perkembangan Umkm Sama Dengan Nol Maka Minat Beli Konsumen Pada Pelaku Umkm Bernilai 1, Data Asumsi Lain-Lain Konstan.
- b. Koefisien Regresi Packaging Sebesar 0,174 Menunjukkan Bahwa Apabila Pinjaman Mengalami Peningkatan Sebesar Satu Satuan, Maka Perkembangan Umkm Akan Meningkatkan Sebesar 0,150. Satuan Dengan Asumsi Hal-Hal Lain Bersifat Konstan.
- c. Koefisien Regresi Minat Beli Sebesar 0,655 Menunjukkan Bahwa Apabila Pembiayaan Kur Mengalami Peningkatan Sebesar Satu Satuan, Maka Perkembangan Umkm Pada Akan Meningkatkan Sebesar 0,655. Satuan Dengan Asumsi Hal-Hal Lain Bersifat Konstan.

Berdasarkan Uraian Di Atas, Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Jika Pinjaman Dan Pembiayaan Kur Ditingkatkan Maka Tingkat Perkembangan Umkm Akan Mengalami Peningkatan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji Statistik T Dapat Menjelaskan Seberapa Jauh Pengaruh Suatu Variabel Penjelas/Independen Secara Individu Dalam Menerangkan Variasi Variabel Dependen. Pengujian Terhadap Hasil Regresi Dapat Dilakukan Dengan Menggunakan Uji T Pada Derajat Keyakinan Sebesar 95% Atau $\alpha = 5\%$. Koefisien Regresi Digunakan Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Dari Bid-Ask Spread, Market Value, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period. Berikut Ini Merupakan Tabel Hasil Uji Statistik T. Dalam Penelitian Ini Menggunakan Taraf Signifikansi 0,05 Dan Ttabel Diperoleh ($Df = 0,05 ; 79$) = 1,9905 Adapun Hasil Uji T Adalah Sebagai Berikut:

a) Pengaruh Variabel Pinjaman (X1) Terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Berikut Adalah Hasil *Output* Regresi Uji Secara Parsial Mengenai Pengaruh Pinjaman Terhadap Perkembangan UMKM (Y) Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji persial x1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.068	1.958		4.632	.000
	X1	.689	.096	.625	7.154	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data output SPSS Diolah tahun 2023

Berdasarkan Hasil Regresi Terlihat Bahwa Variabel Pinjaman Memiliki Nilai Thitung Sebesar 7,154. Hal Ini Berarti Bahwa Thitung (7,154) > Ttabel (1,9905) Dan Didapatkan Nilai Signifikan Sebesar 0,000 Nilai Statistik Uji Signifikan Lebih Kecil Dari $\alpha = 0,05$ Maka H_0 Ditolak, Artinya Bahwa Variabel X1 (Pinjaman) Berpengaruh Signifikan Terhadap Terhadap Perkembangan UMKM (Y).

b) Pengaruh Variabel Pembiayaan KUR (X2) Terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Berikut Adalah Hasil Regresi Uji Secara Parsial Mengenai Pengaruh Pembiayaan KUR (X2) Terhadap Perkembangan UMKM (Y) Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji persial x2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.712	1.776		2.653	.010
	X2	.772	.075	.757	10.351	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data output SPSS Diolah tahun 2023

Berdasarkan Hasil Regresi Terlihat Bahwa Variabel Pembiayaan KUR Memiliki Nilai Thitung Sebesar 10,351. Hal Ini Berarti Bahwa Thitung (10,351) > Ttabel (1,9905) Dan Didapatkan Nilai Signifikan Sebesar 0,000 Nilai Statistik Uji Signifikan Lebih Kecil Dari $\alpha = 0,05$ Maka H_0 Ditolak, Artinya Bahwa Variabel X1 (Pembiayaan KUR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Terhadap Variable Y (Perkembangan UMKM).

b. Uji Simultan

Uji Simultan Digunakan Untuk Mengukur Pengaruh Variabel Bebas Secara Bersama Terhadap Variabel Terikat Dengan Menggunakan Nilai Probabilitas (Sig). Kriteria Pengujian Simutan Pada Skripsi Ini Yaitu Jika Fhitung < Ftabel Maka Tidak Ada Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Sedangkan Jika Fhitung > Ftabel Maka Ada Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Independen Dengan Variabel Independen Dengan Variabel Dependen. Pengujian Simultan Pada Skripsi Ini Menggunakan.

F-tabel: Df (k-1; n-k) (3-1; 82-3) (2:79) = 3.1123

Pada Uji Ini Berlaku Ketentuan Sebagai Berikut:

- 1) Jika Fhitung > Ftabel Atau Nilai Sig. < 0,05, Maka H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Yang Berarti Variabel Independen Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen
- 2) Jika Fhitung < Ftabel Atau Nilai Sig. > 0,05, Maka H_0 Diterima Dan H_a Diterima, Yang Berarti Variabel Independen Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.371	2	356.186	55.484	.000 ^b
	Residual	507.153	79	6.420		
	Total	1219.524	81			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: data output SPSS Diolah tahun 2023

Penelitian Ini Diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55.484 > 3,1123$) Dengan Nilai Sig $0.000 < 0,05$, Maka H_0 Diterima, Yang Berarti Variabel *Independent* (Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Secara Simultan Atau Secara Bersama-sama Memiliki Pengaruh Terhadap Variabel *Dependent* (Perkembangan UMKM).

c. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien Determinasi (R^2) Pada Intinya Mengukur Seberapa Jauh Kemampuan Model Dalam Menerangkan Variasi Variabel Independen. Nilai Koefisien Determinasi Adalah Antara Nol Dan Satu. Nilai R^2 Yang Kecil Berarti Kemampuan Variabel-Variabel Independen Dalam Menjelaskan Variasi Variabel Dependen Sangat Terbatas. Nilai Yang Mendekati Satu Berarti Variabel-Variabel Independen Memberikan Hampir Semua Informasi Yang Dibutuhkan Untuk Memprediksi Variasi Variabel Dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.574	2.53370
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: data output SPSS Diolah tahun 2023

Berdasarkan Hasil Uji Determinasi Yang Tampak Pada Tabel Di Atas, Adjusted R Square Menunjukkan Bahwa 0,584 Atau 58,4% Berarti Variabel Independen (Pinjaman Dan Pembiayaan KUR), Dapat Mempengaruhi Variabel Dependen (Perkembangan UMKM), Maka Diketahui Melalui Uji Determinasi Sebagai ($D=R^2 \times 100\%$) Atau ($D=0,584 \times 100\%$) Sehingga Memperoleh Hasil 58,4%, Sedangkan Sisanya 41,6% Dipengaruhi Oleh Variabel Lain Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini. Hasil Dari Uji Koefisien Determinasi Tersebut Memberikan Makna Bahwa

Masih Terdapat Variabel Independen Lain Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM, Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Pesisir Barat (Studi Pada Pelaku UMKM di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat)”, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Pinjaman Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruki

Hasil Tanggapan Responden Menunjukkan Bahwa Pinjaman Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Yang Mereka Miliki Sudah Cukup Baik, Hal Ini Sesuai Dengan Tanggapan Responden Yang Setuju Terhadap Dimensi Dan Indikator Penelitian.

Berdasarkan Hasil Regresi Terlihat Bahwa Variabel Pinjaman Memiliki Nilai Thitung Sebesar 7,151. Hal Ini Berarti Bahwa $T\text{-Hitung} (7,154) > T\text{-Tabel} (1,9905)$ Dan Didapatkan Nilai Signifikan Sebesar 0,000 Nilai Statistik Uji Signifikan Lebih Kecil Dari $\alpha = 0,05$ Maka H_0 Ditolak, Artinya Bahwa Variabel X_1 (Pinjaman) Berpengaruh Signifikan Terhadap Terhadap Perkembangan UMKM (Y) Di Desa Suka Baru.

Pinjaman Modal Yang Telah Diberikan Oleh Lembaga Tertentu Seperti Bank, Koperasi Yang Tentunya Juga Dibawah Pengawasan Pemerintah Memang Bertujuan Untuk Membantu UMKM Agar Dapat Mengembangkan Usahanya Menjadi Lebih Baik. Hal Ini Sangat Meringankan UMKM Untuk Meningkatkan Usahanya Yang Diharapkan Dapat Berkembang Dan Dapat Membuka Lowongan Pekerjaan Serta Mengurangi Angka Pengangguran.

Dalam Penelitian Ini Menunjukkan Hasil Bahwa Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Sangat Terbantu Dengan

Adanya Pinjaman Yang Diberikan, Hal Ini Didasari Berdasarkan Hasil Analisis Rergersi Dan Juga Berdasarkan Data Primer Yang Menyatakan Bahwa Pinjaman Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Di Desa Suka Baru.

Hasil Penelitian Ini Sejalan Dengan Khoirun Nisak Yang Menyatakan Bahwa Pinjaman Modal Berpengaruh Terhadap Pendapatan Sebesar 82,1% (Menunjukkan Hubungan Yang Kuat) Atau Berpengaruh Positif Dan Signifikan. UMKM Yang Mengalami Kesulitan Usaha Tersebut Terutama Mengalami Kesulitan Permodalan, Pemasaran, Bahan Baku Transportasi Dan Lain-Lain, Sangat Terbantu Dengan Adanya Dana Pinjaman Yang Diberikan.¹¹²

Pengaruh Pinjaman Modal Adalah Modal Tambahan Dari Luar UMKM, Dari Hasil Penelitian Dinyatakan Dan Dari Hasil Uji Yang Telah Dilakukan Koefisien Yang Bernilai Positif Antara Pinjaman Modal Dengan Perkembangan UMKM Menyatakan Bahwa Variabel Pinjaman Modal Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Perkembangan UMKM, Maka Semakin Tinggi Pinjaman Modal Maka Perkembangan UMKM Akan Semakin Tinggi Pula. Hal Ini Karena Industri Kripik Pisang Di Kota Bandar Lampung Masih Memerlukan Tambahan Dana Yang Cukup Banyak Untuk Menambah Modal Dan Mengembangkan Usahanya. Apabila Pinjaman Modal Dalam Suatu Usaha Besar Maka Responsi UMKM Untuk Menambah Dalam Pengembangan UMKM Pun Meningkatkan, Karena Permasalahan Yang Paling Tinggi Yaitu Kekurangan Dan Kesulitan Modal, Hal Ini Terjadi Pada Setiap UMKM Memang Merupakan Jenis Usaha Yang Mandiri Yang Menggunakan Modal Sendiri Pada Awal Memulai Usaha. Selain Itu Setelah Menggunakan Tambahan Atau pun Pinjaman Modal Dari

¹¹² Khoirun Nisak, "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013).

Luar Usaha, UMKM Mengalami Kenaikan Omset Penjualan Dan Menghasilkan Laba Atau Keuntungan Yang Meningkat.

Pinjaman Modal Pun Membantu Dalam Pengadaan Peralatan Usaha Yang Dibutuhkan Untuk Mengembangkan Usaha, Serta Pinjaman Modal Digunakan Untuk Keperluan Usaha Dalam Membantu Kesulitan Yang Dihadapi.

b. Pengaruh Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai

Hasil Tanggapan Responden Menunjukkan Bahwa Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Yang Mereka Miliki Sudah Cukup Baik, Hal Ini Sesuai Dengan Tanggapan Responden Yang Setuju Terhadap Dimensi Dan Indikator Penelitian.

Berdasarkan Hasil Regresi Terlihat Bahwa Variabel Pembiayaan KUR Memiliki Nilai Thitung Sebesar 10,351. Hal Ini Berarti Bahwa Thitung ($10,351$) > Ttabel ($1,9905$) Dan Didapatkan Nilai Signifikan Sebesar 0,000 Nilai Statistik Uji Signifikan Lebih Kecil Dari $\alpha = 0,05$ Maka H_0 Ditolak, Artinya Bahwa Variabel X_1 (Pembiayaan KUR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Terhadap Variable Y (Perkembangan UMKM).

Perkembangan Usaha Adalah Suatu Bentuk Usaha Yang Dilakukan Kepada Usaha Itu Sendiri Agar Dapat Berkembang Sesuai Dengan Yang Diharapkan Yakni Mencapai Suatu Titik Atau Puncak Menuju Kesuksesan. Namun Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sulit Untuk Mengembangkan Usahanya Karena Mengalami Kendala Pada Modal Usaha Untuk Membiayai Segala Keperluan Usahanya.

Dari Hasil Penelitian Yang Didukung Dengan Data Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru, Menunjukkan Bahwa Seluruh Pelaku UMKM Yang Menggunakan Dana KUR Mengalami Peningkatan

Pendapatan Pada Usahanya. Hal Ini Sejalan Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Dewi Anggraini Dengan Hasil Penelitian Yang Menyatakan Bahwa Terdapat Pengaruh Positif Antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha UMKM Dan Dapat Dikatakan Bahwa Semakin Besar Jumlah Modal Kredit Usaha Rakyat, Maka Semakin Tinggi Pula Tingkat Pendapatan Pengusaha UMKM, Demikian Pula Sebaliknya.¹¹³

Dengan Adanya Pembiayaan Dana KUR, Masyarakat Dapat Meningkatkan Produktivitas Usaha Khususnya Untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai.

c. Pengaruh Pinjaman dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai

Berdasarkan Hasil Uji Determinasi Yang Tampak Pada Tabel Di Atas, Adjusted R Square Menunjukkan Bahwa 0,584 Atau 58,4% Berarti Variabel Independen (Pinjaman Dan Pembiayaan KUR), Dapat Mempengaruhi Variabel Dependen (Perkembangan UMKM), Maka Diketahui Melalui Uji Determinasi Sebagai ($D=R^2 \times 100\%$) Atau ($D=0,584 \times 100\%$) Sehingga Memperoleh Hasil 58,4%, Sedangkan Sisanya 41,6% Dipengaruhi Oleh Variabel Lain Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini. Hasil Dari Uji Koefisien Determinasi Tersebut Memberikan Makna Bahwa Masih Terdapat Variabel Independen Lain Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM, Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini.

Pengaruh Pengujian Secara Bersama-Sama Dapat Dijelaskan Oleh Uji F (Uji Simultan) Menunjukkan Fhitung Sebesar 55.484 Sedangkan Ftabel Sebesar 3,1123 Sehingga

¹¹³ Dewi Anggraini and Syahrir Hakim Nasution, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 14879.

Jika Fhitung Lebih Besar Dari Ftabel, Ini Artinya Variabel Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perkembangan Pelaku UMKM Yaitu Masyarakat Di Desa Suka Baru Kecamatan Way Krui, Hal Ini Sekaligus Menjawab Hipotesis (H3) Yang Menyatakan Secara Simultan Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pinjaman Dan Pembiayaan Secara Bersama-Sama Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Desa Suka Baru.

d. Pengaruh Pinjaman dan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pinjam Meminjam Merupakan Salah Satu Dari Sekian Banyak Jenis Kegiatan Ekonomi Yang Dikembangkan Dan Berlaku Di Masyarakat. Sebagai Kegiatan Ekonomi Masyarakat, Pinjam Meminjam Mempunyai Sisi-Sisi Sosial Yang Sangat Tinggi. Selain Itu, Pinjam Meminjam Juga Mengandung Nilai-Nilai Sosial Yang Cukup Signifikan Untuk Pengembangan Perekonomian Masyarakat.

Menurut Ahli Fikih, Utang Adalah Transaksi Antara Dua Belah Pihak, Yang Satu Menyerahkan Uangnya Kepada Yang Lain Secara Sukarela Untuk Dikembalikan Lagi kepadanya Oleh Pihak Kedua Dengan Hal Yang Serupa. Dan Untuk Maksud Utang-Piutang Dalam Terminology Fiqih Digunakan Dua Istilah Yaitu Qard (القرض) Dan Ad-Dain (الذبي) Kedua Lafaz Ini Terdapat Dalam Alquran Dan Hadis Nabi Dengan Maksud Yang Sama Yaitu Utang-Piutang.¹¹⁴

Wahbah Al-Zuhaili Mendefinisikan Al-Qard} Secara Bahasa Yaitu Sebagai Potongan, Maksudnya Adalah Harta Yang Dipinjamkan Kepada Seseorang Yang Membutuhkan. Harta Tersebut Merupakan Potongan Atau Bagian Dari Harta Orang Yang Memberi Pinjaman Tersebut. Ulama Secara Umum Mendefinisikan Qard Adalah Harta Yang

¹¹⁴ Amir Syarifuddin, "Garis-Garis Besar Fiqh," 2019.

Diberikan Atau Dipinjamkan Oleh Seseorang Kepada Orang Lain, Pinjaman Tersebut Dimaksudkan Untuk Membantu Pihak Peminjam, Dan Dia Harus Mengembalikannya Dengan Nilai Yang Sama.¹¹⁵

Qard Adalah Harta Yang Diberikan Oleh Si Pemberi Pinjaman (Muqrid) Kepada Si Penerima Pinjaman (Muqtarid) Untuk Dikembalikan Lagi Sesuai Pokok Harta Yang Dipinjam.¹¹⁶

Berdasarkan Penjelasan Ini, Maka Dapat Dipahami Bahwa *Qard* Adalah Pinjaman Uang Atau Modal Yang Diberikan Seseorang Kepada Pihak Lainnya, Di Mana Pinjaman Tersebut Digunakan Untuk Usaha Atau Menjalankan Bisnis Tertentu. Pihak Peminjam Berkewajiban Mengembalikan Pinjaman Tersebut Sesuai Dengan Jumlah Yang Dipinjamnya Tanpa Bergantung Pada Untung Atau Rugi Usaha Yang Dijalankannya. Pinjaman *Qard* Juga Tidak Berbunga, Karena Prinsip Dalam *Qard* Ini Adalah Tolong Menolong. Berdasarkan Firman Allah Swt. Dalam Surah Al-Maidah Ayat 2:

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi(mu) dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”. (Q.S Al-Ma’idah 5:2)

¹¹⁵ Imam Mustofa, “Fiqh Muamalah Kontemporer,” Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h. 168.

¹¹⁶ Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq* (Pustaka Al-Kautsar, 2013).

Pada ayat di atas terdapat seruan bahwa kita untuk saling tolong menolong antar sesama, namun tidak diperkenankan untuk tolong menolong dalam keburukan. Al-Khazin dalam menafsirkan surat Al-Maidah diatas mengatakan bahwa yang dimaksud dengan tolong menolonglah kamu dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan artinya bertolong-menolonglah dalam upaya melakukan kebaikan dan ketakwaan. Kebaikan ini menurut Ibn Abbas maksudnya mengikuti sunnah. Janganlah kamu tolong menolong untuk berbuat dosa dan permusuhan, maksudnya jangan bertolong menolong dalam kekafiran atau kemaksiatan dan kedzoliman.¹¹⁷

Dengan demikian, tidak dibenarkan bagi siapapun untuk mencari keuntungan dalam bentuk apapun dari akad macam ini. Karena pada dasarnya akad pinjam meminjam tersebut termasuk salah satu akad yang bertujuan untuk menolong dan memberikan uluran tangan kepada orang yang membutuhkan bantuan.¹¹⁸

Utang-piutang adalah perbuatan kebajikan yang telah disyariatkan dalam Islam. Bahkan orang yang memberikan utang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai atau dianjurkan, karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Diperbolehkan meminjam atau memberi pinjaman barang berupa pakaian dan hewan hidup. Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW. Pernah berutang seekor unta yang masih berusia muda. Riwayat ini dikeluarkan oleh Malik dalam kitab al-Muwat “Muslim, dan selain keduanya. Transaksi qard juga dibolehkan pada barang yang bisa ditimbang, ditakar, atau barang-barang dagangan, sebagaimana juga diperbolehkan pada makanan seperti roti.¹¹⁹

¹¹⁷ Muhammad Rusfi, “Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta.,” *Al-’Adalah* 13, no. 2 (2017): h. 254.

¹¹⁸ Dr Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Prenada Media, 2015).

¹¹⁹ Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, h. 790.

Penerima pinjaman pengutang, (*muqtarid*) tidak boleh mengembalikan kepada pemberi pinjaman (*muqrid*) kecuali apa yang telah dipinjamnya atau yang sepadan dengannya tanpa adanya tambahan dan kelebihan. Hal ini mengikuti kaidah fikih yang mengatakan, “Setiap pinjaman yang mendatangkan keuntungan adalah riba.” Seperti yang sudah dikatakan Allah swt. Dalam firman-Nya yaitu :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّنْ رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ ﴿٣٩﴾

"Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)". (QS Al-Rum: 39).

Islam Sebagai Agama Yang Universal Dan Menyeluruh (Kamil Dan Syamil), Memandang Kegiatan Ekonomi, Di Mana Pinjam Meminjam Juga Termasuk Di Dalamnya, Sebagai Tuntutan Kehidupan Manusia. Di Sisi Lain, Kegiatan Ekonomi Merupakan Salah Satu Kegiatan Yang Dianjurkan Dan Memiliki Dimensi Ibadah Dalam Intensitas Yang Cukup Signifikan.

Dalam Konsep Islam, Pinjam Meminjam Merupakan Akad (Transaksi Ekonomi) Yang Mengandung Nilai Taawun (Tolong Menolong). Dengan Demikian Pinjam Meminjam Dapat Dikatakan Dalam Konsep Islam, Pinjam Meminjam Merupakan Akad (Transaksi Ekonomi) Yang Mengandung Nilai Taawun (Tolong Menolong).

Dengan Demikian Pinjam Meminjam Dapat Dikatakan Sebagai Ibadah Sosial Yang Dalam Pandangan Islam Juga Mendapatkan Porsi Tersendiri. Pinjam Meminjam Juga Memiliki Nilai Luar Biasa Terutama Guna Bantu Membantu

Antar Sesama Yang Kebetulan Tidak Mampu Secara Ekonomi Atau Sedang Membutuhkan. Dari Sini Maka Pinjam Meminjam Dapat Dikatakan Sebagai Salah Satu Bentuk Transaksi Yang Mengandung Unsur Tolong Menolong. Oleh Karena Itu, Diharamkan Bagi Pemberi Hutang Untuk Mensyaratkan Tambahan Dari Utang Yang Ia Berikan Ketika Mengembalikannya.

Qardh Adalah Pinjaman Uang Yang Diberikan Seseorang Kepada Pihak Lainnya, Dimana Pinjaman Tersebut Digunakan Untuk Usaha Atau Menjalankan Bisnis Tertentu. Pihak Peminjam Berkewajiban Mengembalikan Pinjaman Tersebut Sesuai Dengan Jumlah Yang Dipinjamnya. *Qardh* Juga Tidak Berbunga Karena Prinsip Dalam *Qardh* Ini Adalah Tolong Menolong. Berdasarkan Firman Allah Swt Dalam Qs. Al-Baqarah (2: 245) Sebagai Berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

“Siapakah Yang Mau Memberi Pinjaman Kepada Allah, Pinjaman Yang Baik (Menafkahkan Hartanya Dijalan Allah), Maka Allah Akan Melipatgandakan Pembayaran Kepadanya Dengan Lipat Ganda Yang Banyak. Dan Allah Menyempitkan Dan Melapangkan (Rezeki) Dan Kepada-Nya-Lah Kamu Dikembalikan.” Qs. Al-Baqarah (2: 245)

Hukum *Qardh* Berubah Sesuai Dengan Keadaan, Cara Dan Proses Akadnya. Adakalanya Hukum *Qardh* Boleh, Kadang Wajib Makruh, Dan Haram. Jika Orang Yang Berutang Adalah Orang Yang Mempunyai Kebutuhan Sangat Mendesak, Sedangkan Orang Yang Yang Diutangi Orang Kaya, Maka Orang Yang Kaya Itu Wajib Memberinya Utang. Jika Pemberi Utang Mengetahui Bahwa Pengutang Akan Menggunakan Uangnya Untuk Berbuat

Maksiat Atau Perbuatan Yang Makruh Maka Memberi Utang Hukumnya Haram Atau Makruh Sesuai Dengan Kondisinya. Jika Seseorang Yang Berutang Bukan Karena Adanya Kebutuhan Yang Mendesak, Tetapi Untuk Menambah Modal Perdagangannya Maka Hukumnya Mubah. Seseorang Boleh Berutang Jika Dirinya Yakin Dapat Membayar, Seperti Jika Ia Mempunyai Harta Yang Dapat Diharapkan Dan Mempunyai Niat Menggunakannya Untuk Membayar Utangnya. Jika Hal Ini Tidak Ada Pada Diri Pengutang Maka Ia Tidak Boleh Berutang.¹²⁰

Dalam Pemberian Kredit, Pasti Ada Kredit Yang Bermasalah. Kredit Bermasalah Adalah Suatu Keadaan Dimana Seorang Nasabah Tidak Mampu Membayar Lunas Kredit Bank Tepat Pada Waktunya. Karena Kredit Mengandung Resiko Yang Tinggi Tidak Dikembalikan, Tentu Pihak Manajemen Bank Perlu Melakukan Sistem Pemberian Kredit Yang Benar-Benar Efektif Kepada Nasabahnya. Kredit Dalam Islam Sama Dengan (Al-Qardh) Adalah Pemberian Harta Kepada Orang Lain Yang Dapat Ditagih Atau Diminta Kembali Atau Dengan Kata Lain Meminjam Tanpa Mengharapkan Imbalan.

Pemberi Makan Riba Adalah Nasabah Yang Berutang Ke Rentenir Atau Bank. Konsekuensinya, Dia Harus Memberikan Bunga Kepada Bank. Meskipun Dia Sama Sekali Tidak Makan Riba Itu, Tapi Bank-Lah Yang Makan. Disebutkan Dalam Hadis Dari Ibnu Mas'ud Radhiallahu 'Anhu, Beliau Mengatakan Yang Artinya:

“Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam Melaknat Orang Yang Makan Riba, Pemberi Makan Riba, Dua Saksi Transaksi Riba, Dan Orang Mencatat Transaksinya.”
(*Hr. Turmudzi, Ibnu Majah Dan Disahihkan Al-Albani*).¹²¹

¹²⁰ Fikih Ekonomi Syariah Rozalinda, “Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah,” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2016, h. 231.

¹²¹ M I Al-Tirmizi, “Sunan Al-Tirmizi,” *STUDI KITAB HADIS*, 1975, 82.

Dalam Konteks Sub Topik Ini, Yang Menekankan Hukum Bunga Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Perspektif Syariah, Penulis Berpendapat Bahwa Hukum Bunga Kur Dapat Dianggap Halal. Argumentasinya Adalah Karena Tingkat Bunga Yang Diberikan Kepada Pemberi Pinjaman (Investor) Dan Peminjam Tidak Terlepas Dengan Masalah Pergerakan Mata Uang Yang Dipinjamkan. Di Indonesia, Sering Terjadi Inflasi Hampir 10% Per Tahun, Yang Akan Menyebabkan Nilai Riil Rupiah Menurun Sekitar 10% Setiap Tahunnya. Apabila Seorang Investor Memberikan Pinjamannya Kepada Bank, Yang Nantinya Akan Dipinjamkan Kepada Pengusaha Tanpa Ada Bentuk Kompensasi, Maka Bank Dan Pengusaha Telah Melakukan Perlakuan Tidak Adil Terhadap Pemberi Pinjaman (Investor). Nilai Aktual Uang Akan Semakin Menurun Seiring Berjalannya Waktu Apabila Dipinjamkan Tanpa Dikenakan Bunga Atau Biaya Tambahan. Keadaan Seperti Ini Dianggap Tidak Sesuai Dengan Aturan Allah, Sebagaimana Dinyatakan Dalam Firman-Nya Dalam Qs. An-Nisa: 4:168)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرْ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ
طَرِيقًا

“Sesungguhnya Orang-Orang Yang Kafir Dan Melakukan Kezaliman, Allah Sekali-Kali Tidak Akan Mengampuni (Dosa) Mereka Dan Tidak (Pula) Akan Akan Menunjukkan Kepada Mereka Jalan (Yang Lurus).” (Qs An-Nisa: 168).

Pernyataan Ini Dibuat Dengan Maksud Untuk Memperjelas Bahwa Tidak Semua Hal Yang Berorientasi Pada Pertambahan Atau Kelebihan Dapat Disebut Riba. Berdasarkan Kenyataan Ini, Peneliti Cenderung Setuju Dengan Kehalalan Sistem Bunga Untuk Progra Kredit Usaha Rakyat (Kur). Alasan Lainnya Dengan Dihalalkannya Bunga

Kur, Pihak Bank Yang Memberlakukan Skema Bunga Akan Tetap Bisa Beroperasi Atau Menggunakan Keuntungannya Untuk Menggaji Karyawannya Sehingga Mereka Bisa Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarganya. Bagi Nasabah Yang Menyimpan Dana Dapat Terjamin Dananya Tanpa Perlu Khawatir Akan Kebutuhannya. Begitu Juga Dengan Debitur Peminjam Dana Dapat Memajukan Usahnya Sehingga Kesejahteraan Dapat Tercapai Dan Berdampak Pada Kemakmuran Hayatinya. Semua Itu Mustahil Untuk Terwujud Bila Bunga Kur Diharamkan.

Oleh Sebab Itu, Pada Kerangka Konsep Menjaga Jiwa (Hifz Al-Nafs), Keabsahan Bunga Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dapat Digolongkan Pada Tingkat Kebutuhan Esensial (*Dharuriyyat*) Bahkan Pada Tingkat Kebutuhan Mendesak (*Hajiyyat*) Mengingat Dampaknya Yang Signifikan Terhadap Kualitas Kehidupan Bank, Nasabah/Masyarakat, Bahkan Pemerintah. Jika Ditinjau Berdasarkan Tingkatan Kemaslahatan Dalam Konteks Hifz Al-Nafs, Terbagi Menjadi Tiga Peringkat, Yaitu; Memelihara Kesejahteraan Jiwa Pada Unsur Kebutuhan Utama, Misalnya Memastikan Terpenuhinya Makanan Dan Minuman Yang Sehat Juga Bergizi Untuk Menjaga Hidup. Apabila Kebutuhan Dasar Ini Tidak Dipenuhi Atau Diabaikan, Akan Mengakibatkan Terganggunya Kelangsungan Hidup. Oleh Karena Itu, Penting Untuk Memenuhi Kebutuhan Pada Tingkat Ini Dengan Cara Yang Sesuai Dengan Ajaran Islam.

Memelihara Kesejahteraan Jiwa Pada Tingkat Kebutuhan Sekunder, Seperti Membolehkan Berburu Binatang Agar Dapat Merasakan Makanan Yang Nikmat Dan Halal. Jika Aspek Tersebut Ditinggalkan, Tidak Memengaruhi Terhambatnya Kelangsungan Hidup Manusia Namun Kemungkinan Akan Membuat Hidup Menjadi Lebih Sulit. Memelihara Kesejahteraan Jiwa Pada Tingkat Kesempurnaan Seperti Mengatur Etika Makan Dan Minum. Hal Ini Sekedar Berkaitan Dengan Sopan Santun Dan

Prinsip-Prinsip Etika, Dan Tidak Akan Membahayakan Integritas Atau Menyulitkan Kehidupan Seseorang Sama Sekali.

Berdasarkan Konsep Pemeliharaan Jiwa Seperti Yang Dijelaskan Di Atas, Maka Dalam Situasi Tertentu, Bolehnya Pemberian Bunga Dalam Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dapat Berlaku Untuk Tiga Tingkatan Tersebut. Contohnya, Jika Ada Seseorang Yang Memiliki Anggota Keluarga Yang Mengalami Penyakit Serius Dan Memerlukan Dana Besar Untuk Pengobatan Mereka. Namun, Ia Tidak Mampu Mengumpulkan Jumlah Uang Sebesar Itu Dalam Waktu Singkat, Mengingat Pendapatannya Tergantung Pada Usaha Dagangnya, Maka Bisa Mengajukan Pinjaman Kur Yang Sebagian Dananya Untuk Modal Usaha Dan Sebagiannya Lagi Bisa Dipakai Untuk Biaya Pengobatan Keluarganya Yang Sakit, Dengan Ketentuan Sistem Bunga, Dan Mampu Membayar Utang Tepat Waktu Dengan Kesadaran Dan Perencanaan Yang Tepat Merupakan Suatu Kebaikan Karena Dapat Menyelamatkan Nyawa Anggota Keluarga Yang Sakit. Hal Ini Adalah Contoh Dari Pemeliharaan Jwa Pada Tingkat Kebutuhan Primer, Yang Disebut Hifzal-Nafs.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Di Indonesia, Dapat Dikatakan Bahwa Indonesia Menganut Dua Sistem Perbankan Sekaligus (Dual Banking System) Yaitu Dengan Adanya Model Perbankan Konvensional Dan Perbankan Dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Adapun Ketentuan Pada Pasal 6 Huruf (M) Undang-Undang Perbankan Menentukan Bahwa Kegiatan Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Yang Sebelumnya Hanya Terbatas Pada Prinsip Bagi Hasil, Kini Diperluas Menjadi Kegiatan Apapun Dari Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Yang Ditetapkan Oleh Bank Indonesia. Dalam Undang-Undang Perbankan Menggunakan Dua Istilah Yang Berbeda Untuk Kegiatan Kredit Namun Mengandung Makna Yang Sama Untuk Pengertian Kredit, Tergantung Kegiatan Usaha Yang Dijalankan, Apakah Bank

Dijalankan Secara Konvensional Yang Dinamakan Kredit Atau Berdasarkan Prinsip Syariah. Dikenal Dengan Nama Pembiayaan. Menurut Pasal 1754 Sampai Dengan Pasal 1769 Buku Ketiga Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Perjanjian Kredit Merupakan Salah Satu Dari Bentuk Perjanjian Pinjam-Meminjam. Namun Demikian Dalam Perbankan Modern Hubungan Hukum Dalam Kredit/Pembiayaan Tidak Lagi Semata-Mata Berbentuk Hanya Perjanjian-Meminjam Saja Melainkan Adanya Campuran Dengan Berbentuk Perjanjian Lainnya.¹²²

Timbul Persoalan Apakah Bunga Kredit Diperbolehkan Atau Tidak, Karena Bunga Kredit Merupakan Tambahan Dari Pinjaman Pokok. Berbagai Pendapat Berkembang Dikalangan Ulama Kontemporer Selaras Dengan Perkembangan Dunia Pengkorporasian Dan Lembaga-Lembaga Keuangan Non Koperasi Yang Memberikan Kredit Kepada Masyarakat. Sebagian Ulama Berpendapat Bahwa Pinjaman Yang Diharamkan Hanyalah Pinjaman Untuk Kepentingan Konsumsi Sedangkan Untuk Kepentingan Produksi Tidak Diharamkan. Karena Alat Riba ialah Adanya Sifat Pemerasan Dan Pemerasan Ini Hanya Bisa Terjadi Pada Pinjaman Konsumtif, Debitur Bermaksud Menggunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan-Kebutuhan Pokoknya Seperti Makan, Minum, Pakian, Rumah Dan Lain-Lain.¹²³

Sebagian Ulama Lagi Berpendapat Bahwa Bunga Yang Diharamkan ialah Yang Berganda-Ganda Saja, Karena Dalam Riba Yang Berganda Terdapat Sifat Pemerasan. Adapun Bunga Yang Kecil Tidak Diharamkan Karena Tidak Terdapat Pemerasan Dan Penumpukan Kekayaan.

¹²² Zulfi Diane Zaini, "Perjanjian Kredit Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Di Indonesia," *Pranata Hukum* 2, no. 1 (2007): 26671.

¹²³ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014).

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial Variabel pinjaman (X_1) menunjukkan bahwa nilai T hitung $>$ T tabel, yang berarti bahwa pinjaman berpengaruh terhadap perkembangan pelaku UMKM masyarakat di desa Suka Baru. Dengan adanya pinjaman yang diberikan kepada pelaku UMKM maka akan dapat mempermudah pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan untuk mengembangkan usahanya.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel pembiayaan (X_2) menunjukkan bahwa nilai T hitung $>$ T tabel, yang berarti bahwa pembiayaan KUR berpengaruh terhadap perkembangan pelaku UMKM masyarakat di desa Suka Baru. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sulit untuk mengembangkan usahanya karena mengalami kendala pada modal usaha untuk membiayai segala keperluan usahanya, dengan adanya pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) dapat memberikan solusi dan membantu pelaku usaha dalam kesulitannya, terutama dalam hal permodalan.
3. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai Sig $0.000 < 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel *independent* (pinjaman dan pembiayaan KUR secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* (perkembangan UMKM). Berdasarkan hasil uji determinasi yang tampak pada tabel di atas, nilai adjusted R square menunjukkan bahwa 58,4% berarti variabel independen (pinjaman dan pembiayaan KUR), dapat mempengaruhi variabel dependen (perkembangan UMKM), yang memperoleh hasil 58,4%, sedangkan sisanya

41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam pinjaman dan kredit usaha rakyat banyak menuai berbagai pendapat, namun penulis berkesimpulan bahwa pinjaman dan pembiayaan KUR boleh dilakukan selama hal tersebut tidak mengandung riba. Walaupun terdapat tambahan nilai hal sebagian ulama berpendapat jika penambahan nilai tersebut dalam skala kecil maka diperbolehkan. Sebagian ulama berpendapat bahwa pinjaman yang diharamkan hanyalah pinjaman untuk kepentingan konsumsi sedangkan untuk kepentingan produksi tidak diharamkan. Karena alat riba ialah adanya sifat pemerasan dan pemerasan ini hanya bisa terjadi pada pinjaman konsumtif, debitur bermaksud menggunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya seperti makan, minum, pakian, rumah dan lain-lain.

B. Rekomendasi

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan untuk lebih bisa memanfaatkan selang sistem pembiayaan yang ada untuk dipergunakan sebagaimana mestinya agar terciptanya kondisi usaha yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada pemerintah baik pusat maupun daerah untuk memberikan edukasi dan pengawasan mengenai peminjaman modal dan pengembangan UMKM kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengerti dan paham untuk lebih dapat memajukan usahanya.
3. Penulis berharap agar dilakukan penelitian yang sejalan atau sejenis dengan penelitian ini guna untuk menyempurnakan dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi

DAFTAR RUJUKAN

- “[Https:// Www.Pnm.Co.Id](https://www.pnm.co.id) Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2022“ (N.D.).
- “Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat,” 2023.
- “Profil Desa Suka Baru Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat,” 2023.
- Agung Abdul Rasul, “Prakti Kum Statistika Ekonomi Dan Bisnis” (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), H. 134
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Al-Tirmizi, M I. “Sunan Al-Tirmizi.” *Studi Kitab Hadis*, 1975, 82.
- Al-Tirmizi, M I. “Sunan Al-Tirmizi.” *Studi Kitab Hadis*, 1975, 82.
- Amanina, Ruzanna, And Basuki Hadiprajitno. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Majapahit Semarang)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)." *Ekonomi Dan Keuangan* 1.3 (2013).
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2013): 14879.
- Anggraini, Dewi, And Syahrir Hakim Nasution. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota

Medan (Studi Kasus Bank Bri).” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, No. 3 (2013): 14879.

Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015. H 7

Anis Ayu Purwatiningsih, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, H. 9

Apriliani, Sinta. *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kephanggih)*. Diss. Iain Bengkulu, 2021.

Azizensen, M. Zezen. *Praktek Jual Beli Bibit Tanaman Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Ud Mugi Subur Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)*. Diss. Iain Kediri, 2018.

Baso Intang Sappaile, “Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, No. 66 (2007): 1–

Bernard D. Coleman And Raymond M. Fuoss, „Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives In Tetramethylene Sulfone“, *Journal Of The American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76 .Muafiah.

Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syaria“Ah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), H. 183

Burhan Nurgiyantoro, “Gunawan; Dan Marzuki. 2012. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial,” *Gadjah Mada University Press. Yogyakarta* 357 (2012): H. 338

Departemen Agama RI, “Al-Qur“An Tajwid Danterjemah”, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), 203

Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*,(Bandung: Diponegoro, 2010), H 48

- Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), H. 6
- Departemen Komunikasi Dan Informatika, Kredit Usaha Rakyat (Jakarta: Depkominfo, 2008), H. 28
- Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Dewi Notasari, Erlina. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Dr Sugiyono, "Prof, Statistika Untuk Penelitian," *Bandung: Alfabeta Bandung* (2017): H. 275
- Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 2020.
- Etta Mamang Sangadji And S Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian," *Yogyakarta: Cv Andi Offset* (2010), H.24
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," H. 139
- Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," H. 98

- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish, 2020.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish, 2020.
- Heri Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Yogyakarta: Ekonisa Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2015).
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, And Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Hum, Musyahid, And Ag. Irsandy Octovido, „Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu“, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15.1 (2014), 1–7.
- Ibrahiem Moussa, "Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surabaya", *Artikel Ilmiah*, (2017), 3
- Ii, Bab, Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips, And Materi Peristiwa Proklamasi. "A. Pengertian Pengaruh.", 1
- Ika Misdayani Sinaga, Adelina Lubis, And Ahmad Prayudi, „Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang

- Terdaftar Di Bei", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1.2 (2020), 106–11.
- Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 21 (Edisi 8)(Edisi 8)," *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2013): H. 110
- Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23" (2016): H. 98
- Indonesia, Rsisas Satya Negara. "Analisis Penga Pelayanan Dan Lo Pada P."
- Irmayani, Irmayani, *Analisis Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kantor Bri Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)*, (Diss. Iain Parepare, 2020), 1
- Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2011),H.110.
- Janna, Nilda Miftahul, And H Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021.
- Janna, Nilda Miftahul, And H Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021.
- Jayanti, Tridewi. *Tinjauan Sistem Dan Prosedur Kredit Mikro Utama Pada Pt. Bank Jabar Banten Bandung*. Diss. Universitas Widyatama, 2010.
- Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002), Edisi Ke-6, Cet. Ke-6, H. 92
- Kementrian Agama Ri, Al-Qur"An Dan Terjemah, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), H. 75
- Keuangan, Peraturan Menteri. "Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat." (2008).
- Khafifah, Dkk. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

(Umkm)." *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital* 1.1 (2022): 79-93.

Kina, Amilis. "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada Bmt Syari'ah Pare." *Iain Tulungagung Research Collections* 3.2 (2017): 393-416.

Kusniawan Nur, Muhammad Fitra. *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

M B A Riduwan, "Metode Dan Teknik Menyusun Tesis," *Bandung: Alfabeta* (2010): H. 391

M Hum, Achmad Musyahid, And M Ag, „Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Hindun Umiyati Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Isla“, June, 2021, 1–25.

M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 42.

M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: Kanisius,2000).

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media, 2015.

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media, 2015.

Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, And Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press, 2020.

Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, And Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press, 2020.

- Mbulu, Yorni, Et Al. "Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 7.2 (2019): 165-172.
- Memahami Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," *Bandung: Alfabeta* (2012): H. 121
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), H. 102
- Mustofa, Imam. "Fiqih Muamalah Kontemporer." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016.
- Mustofa, Imam. "Fiqih Muamalah Kontemporer." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.V
- Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 662-669.
- Nasri Andi Firdha Muafiah, „No Titleελενη“, *Αγαη*, 8.5 (2019), 55.
- Nasrullah, Nasrullah. "Eksistensi Usaha Perseorangan Pasca Lahirnya Uu Cipta Kerja." *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6.2 (2022).
- Ningtyas, Gilma Dewi Ayu, M. Si, And P. Pusmanu. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)(Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.
- Nisak, Khoirun. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 1, No. 3 (2013).

- Nisak, Khoirun. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 1, No. 3 (2013).
- Nugroho, Sidiq Permono. "Karakteristik Usaha Kecil Di Indonesia Perencanaan Pemasaran Usaha Kecil Rumahan." (2010).
- Ojk.Go.Id
- Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana 2010), 32
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 Tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 Tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat
- Prasetyo, Deni Widyo. "Pembinaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang." *Comvice: Journal Of Community Service* 2.1 (2018): 9-14.
- Priadana, M. Sidik, And Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Purwanto Ngalim, "Evaluasi Hasil Belajar," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 2, No. 1 (2011): H. 175
- Rachmawan Budiarto, "Pengembangan Umkm Antara Konseptual"(N.D.): H.25 .
- Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rasul, Agung Abdul. "Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis." Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rozalinda, Fikih Ekonomi Syariah. "Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah." *Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada*, 2016.

- Rozalinda, Fikih Ekonomi Syariah. "Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah." *Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada*, 2016.
- Rusfi, Muhammad. "Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta." *Al-'Adalah* 13, No. 2 (2017): 239–58.
- Rusfi, Muhammad. "Filsafat Harta: Prinsip Hukum Islam Terhadap Hak Kepemilikan Harta." *Al-'Adalah* 13, No. 2 (2017): 239–58.
- S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.
- S. Patricia Febrina Dwijayanti, Rias Tuti, "Faktor-Faktor Yang. 160.
- Saputra, Fernando Parulian, Nurul Hidayat, And Muhammad Tanzil Furqon. "Penerapan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-Ahp) Untuk Menentukan Besar Pinjaman Pada Koperasi." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2.4 (2018): 1761-1767. 2
- Sari, Ayu Indah, Shabrina Ria Ardelilla, And Linda Hetri Suriyanti. "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pekanbaru." *Research In Accounting Journal (Raj)* 1.3 (2021): 362-369.
- Setiawan, Novan. *Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Ukm Kota Malang/Novam Setiawan*, (Diss. Universitas Negeri Malang, 2013), 2.
- Siswanti, Tutik. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5.2 (2020).
- Sonny Eli Zaluchu, Jurnal Teologi Berita Hidup, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan" Vol 3, No. 2 (2021): 6.
- Sudrajat, Anton, And Amirus Sodiq. "Pengaruh Pembiayaan Produktif Dan Konsumtif Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan

- Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017." *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5.1 (2018): 157-174.
- Suginam, Dkk. "Efektivitas Penyaluran Kur (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan Umkm." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)* 3.1 (2021): 21-28.
- Susanti, Syabina Putri, And Masripah Masripah. "Prosedur Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Berkat Artha Sentosa." *Veteran Economics, Management & Accounting Review* 1.1 (2022).
- Syarifuddin, Amir. "Garis-Garis Besar Fiqh," 2019.
- Syarifuddin, Amir. "Garis-Garis Besar Fiqh," 2019.
- Tentang Kur Dikutip Dari www.komite-kur.com, Diakses Pada Tanggal 2 Juli 2020, Pukul 20:08 Wib
- Trimaryani, Linda. *Perbedaan Penerimaan Pph Umkm Sebelum Dan Sesudah Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (Studi Empiris Di Kpp Pratama Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2019)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), 12
- Umpto.Ac.Id Alanshari, Fadli, And Doni Marlius. "Prosedur Pemberian Kredit Kpr Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi." (2018).
- Utami, Indah Arisfi, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai*, (Diss. Universitas Islam Riau, 2021), 1.
- Veithzal Rivai Dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*(Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), 3.

- Vidya Hanesty Purbarani And Suryono Budi Santoso, "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Larissa Aesthetic Center Semarang)," *Diponegoro Journal Of Management* (2013): H. 60
- Wahyunti, Sri. "Peran Strategis Umkm Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19." *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3.2 (2020): 280-302.
- Wangswidjadja, 'Pembiayaan Bank Syariah' (Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 2012), H 152
- Wangswidjadja, „Pembiayaan Bank Syariah“ (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), H. 152
- Yasman, Rudi, And Afriyeni Afriyeni. "Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Pekreditan Rakyat (Bpr) Jorong Kampung Tengah (Jkt) Pariaman Cabang Padang." (2019).
- Yayuk Sulistyowati, "Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 No.2 (Desember 2017), 51
- Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia" (N.D.).
- Yuli Rahmini Suci, Trimulato And Others. Al Fadilla Darma Nasri, „Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Bengkulu)“, 2020, 24 .
- Zaini, Zulfi Diane. "Perjanjian Kredit Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Di Indonesia." *Pranata Hukum* 2, No. 1 (2007): 26671.
- Zaini, Zulfi Diane. "Perjanjian Kredit Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Di Indonesia." *Pranata Hukum* 2, No. 1 (2007): 26671.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya. ari efrizal bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul " pengaruh pinjaman dan pembiayaan kur terhadap perkembangan umkm masyarakat muslim dikabupaten psisir barat (studi pada pelaku umkm di desa suka baru, kecamatan way krui, kabupaten pesisir barat)". sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

A. Data Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin (Laki Laki/ Perempuan)
3. Usia

B. Form

No	Item	Pernyataan				
		STS	TS	N	S	SS
A.	Pinjaman (X1)					
1.	Pendapatan bisnis UMKM saya mengalami peningkatan yang signifikan selama periode waktu yang telah di tentukan					
2.	Faktor eksternal seperti perubahan pasar atau tren industri, memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan bisnis					
3.	Sistem perencanaan keuangan UMKM saya mampu mengidentifikasi dan mengelola					

	resiko keuangan dengan baik					
4.	Pengelola kas dan likuiditas UMKM saya cukup kuat untuk menghadapi fluktuasi keuangan					
5.	Kemitraan strategis dengan pihak lain telah membuka peluang akses pasar baru UMKM saya					
B.	Pembiayaan (X2)					
1.	Saya merasa bahwa UMKM saya memiliki likuiditas keuangan yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek					
2.	Saya merasa yakin bahwa UMKM saya memiliki kontrol yang baik terhadap arus kas untuk menghindari kekurangan likuiditas					
3.	Laba bersih yang dihasilkan oleh UMKM saya mampu menutupi biaya pembiayaan tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan					
4.	Saya merasa bahwa rasio laba bersih terhadap pembiayaan adalah indikator yang relevan untuk mengukur keberhasilan finansial UMKM saya					
5.	UMKM saya berhasil mengoptimalkan pengguna dana pembiayaan untuk mencapai tujuan bisnis					
6.	Sumber pembiayaan yang					

	digunakan oleh UMKM saya memberikan manfaat tambahan seperti dukungan konsultasi atau bimbingan					
C.	Perkembangan UMKM (Y)					
1.	Omset atau pendapatan bisnis UMKM saya meningkat secara signifikan dalam setahun terakhir					
2.	Saya merasa bahwa strategi penetapan harga yang diterapkan telah mendukung peningkatan omset					
3.	Jumlah pelanggan bisnis UMKM saya mengalami peningkatan yang berarti dalam setahun terakhir					
4.	Saya merasa bahwa hubungan baik dengan pelanggan saat ini berkontribusi pada referensi dan pertumbuhan pelanggan baru					
5.	Strategi pendapatan harga yang diterapkan pada produk atau layanan UMKM saya telah berhasil meningkatkan margin keuntungan					
6.	Peningkatan efisiensi operasional telah memberikan dampak positif terhadap margin keuntungan bisnis UMKM saya.					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

N o	JENIS KELAMI N	USIA	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6
1	Perempua n	22	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
2	Perempua n	33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	Perempua n	58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	LAKI- LAKI	32	1	1	2	3	3	1	2	3	4	5	5	1	3	5	4	1	5
5	Perempua n	53	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
6	Perempua n	24	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	2	4
7	Perempua n	41	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
8	LAKI- LAKI	46	3	2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
9	Perempua n	54	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3
10	LAKI- LAKI	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
11	Perempua n	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	Perempua n	70	3	2	2	5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
13	LAKI- LAKI	47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4

14	LAKI-LAKI	40	3	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3
15	Perempuan	32	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
16	LAKI-LAKI	34	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	2	2	4
17	Perempuan	36	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3
18	Perempuan	40	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5
19	LAKI-LAKI	40	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
20	Perempuan	58	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4
21	LAKI-LAKI	43	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
22	Perempuan	51	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	LAKI-LAKI	53	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4
24	LAKI-LAKI	31	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
25	Perempuan	49	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5
26	LAKI-LAKI	72	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	1	5
27	Perempuan	34	3	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
28	LAKI-LAKI	49	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Perempuan	23	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3

46	Perempuan	56	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	LAKI-LAKI	48	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
48	LAKI-LAKI	53	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
49	LAKI-LAKI	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
50	Perempuan	47	2	3	5	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	2	2	3	3
51	Perempuan	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
52	LAKI-LAKI	26	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4
53	Perempuan	35	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	LAKI-LAKI	34	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4
55	Perempuan	34	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3
56	Perempuan	56	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
57	Perempuan	26	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5
58	Perempuan	24	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4
59	LAKI-LAKI	66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	LAKI-LAKI	49	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
61	Perempuan	43	3	4	5	3	3	1	2	3	3	4	5	4	3	2	1	3	4

78	Perempuan	39	2	5	5	4	5	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5
79	Perempuan	34	3	5	4	3	4	2	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
80	Perempuan	47	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
81	Perempuan	32	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
82	Perempuan	33	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	3

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dab Reliabilitas

VALIDITAS

X1

		Correlations					TOTALX
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	1
X1.1	Pearson Correlation	1	.580*	.573*	.561*	.552*	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.580*	1	.626*	.517*	.545*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.573*	.626*	1	.450*	.488*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.561*	.517*	.450*	1	.751*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1.5	Pearson Correlation	.552*	.545*	.488*	.751*	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
TOTALX1	Pearson Correlation	.821*	.813*	.785*	.803*	.811*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS X2

		Correlations						TOTAL X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.624**	.570**	.570**	.510**	.382**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82

X2.2	Pearson Correlation	.624**	1	.447**	.402**	.353**	.372**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.570**	.447**	1	.680**	.589**	.504**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	.570**	.402**	.680**	1	.661**	.457**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.5	Pearson Correlation	.510**	.353**	.589**	.661**	1	.650**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
X2.6	Pearson Correlation	.382**	.372**	.504**	.457**	.650**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82

TOTAL X2	Pearson Correlation	.801 **	.692 **	.808 **	.819 **	.811 **	.708 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS Y

		Correlations						TOTAL Y
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	.772 **	.547 **	.459 **	.155	.609 **	.769**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.163	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.772 **	1	.643 **	.555 **	.208	.590 **	.824**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.061	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.547 **	.643 **	1	.746 **	.105	.640 **	.809**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.350	.000	.000

	N	82	82	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.459**	.555**	.746**	1	.296**	.520**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.007	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y5	Pearson Correlation	.155	.208	.105	.296**	1	.151	.493**
	Sig. (2-tailed)	.163	.061	.350	.007		.175	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y6	Pearson Correlation	.609**	.590**	.640**	.520**	.151	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.175		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
TOTALLY	Pearson Correlation	.769**	.824**	.809**	.809**	.493**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

RELIABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

RELIABILITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	7

Lampiran 4 : Uji Prasyarat / Uji Asumsi Klasik

1. KOLMOGOROV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50222845
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.067
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

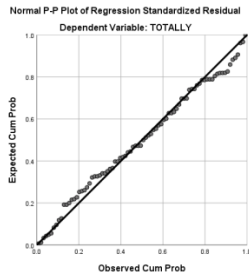
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50222845
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.067

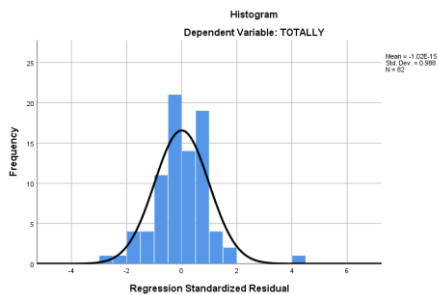
Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. P PLOT



3. HISTOGRAM

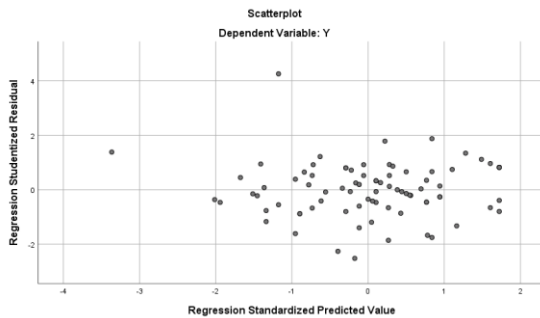


MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.985	1.830		2.178	.032		
TOTALX1	.174	.117	.157	1.486	.141	.470	2.126
TOTALX2	.655	.108	.642	6.070	.000	.470	2.126

a. Dependent Variable: TOTALLY

HETEROSKEDASISITAS



Lampiran 5 : Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.985	1.830		2.178	.032
	PINJAMAN	.174	.117	.157	1.486	.141
	PEMBIAYAANKUR	.655	.108	.642	6.070	.000

a. Dependent Variable: PERKEMBANGANUMKM

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

UJI T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.985	1.830		2.178	
	X1	.174	.117	.157	1.486	
	X2	.655	.108	.642	6.070	

a. Dependent Variable: Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9.068	1.958		4.632	
	X1	.689	.096	.625	7.154	

a. Dependent Variable: Y

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.712	1.776		2.653
	X2	.772	.075	.757	10.351

a. Dependent Variable: Y

UJI F

		ANOVA^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	712.371	2	356.186	55.484
	Residual	507.153	79	6.420	
	Total	1219.524	81		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.574	2.53370

a. Predictors: (Constant), X2, X1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0953 / Un.16/ P1/ KT/ III/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN PESISIR BARAT (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Suka Baru Kecamatan Waykruki Kabupaten Pesisir Barat)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ARI EFRIZAL	1951020021	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 Maret 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MASYARAKAT MUSLIM DIKABUPATEN PESISIR BARAT

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 28-Mar-2024 02:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2332493540

File name: Ari_Efrizal_cek_turnitin.docx (256.97K)

Word count: 12662

Character count: 78922

PENGARUH PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN KUR TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM MASYARAKAT MUSLIM
DI KABUPATEN PESISIR BARAT

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
2	Submitted to President University Student Paper	1 %
3	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
5	Siti Karmilah, Ikhwan Hamdani, Yono Yono. "Pengaruh Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen pada UMKM Keripik Singkong Wahana Snack", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 Publication	1 %
6	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Student Paper	1 %
7	Submitted to Universiti Teknikal Malaysia Melaka Student Paper	1 %
8	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1 %
9	Muhammad Imron Rosyidi, Bagas Rasyid Wicaksono, Mughni Rizqi Ramadhani, Gilang	1 %

Adhi Priambudi Pratama et al. "Appropriate technology dissemination to increase cassava chips production capacity", Community Empowerment, 2021

Publication

10 Ainil Fhadilah. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bmt Beringharjo (Periode 2009-2014)", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2020

Publication

11 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <1%

Student Paper

12 Submitted to Hialeah Gardens Senior High School <1%

Student Paper

13 Eko Purwanto, Erfit Erfit, Candra Mustika. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Jepang Periode 2000-2017", e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, 2021 <1%

Publication

14 Submitted to UIN Walisongo <1%

Student Paper

15 Ratih Kumalasari Niswatin, Naufal Finanto, Intan Nur Farida. "Perancangan Sistem Rekomendasi Persetujuan Pengajuan Kredit Usaha Menggunakan Metode Simple Additive Weigthing", Generation Journal, 2019 <1%

Publication

16 Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <1%

Student Paper

17	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
18	Dea Pratiwi Kaharu, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022 Publication	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
20	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
22	Submitted to King's College Student Paper	<1 %
23	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	<1 %
24	Submitted to Canada College Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
26	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words